



Katalog/Catalogue: 8302004
ISSN 2598-5612

STATISTIK TRANSPORTASI DARAT

Land Transportation Statistics

Volume 10, 2025

2024



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA

STATISTIK TRANSPORTASI DARAT

Land Transportation Statistics

Volume 10, 2025

<https://www.bps.go.id>

2024



STATISTIK TRANSPORTASI DARAT

Land Transportation Statistics

2024

Volume 10, 2025

Katalog/Catalogue: 8302004

ISSN: 2598-5612

Nomor Publikasi/Publication Number: 06100.25049

Ukuran Buku/Book Size: 21,59 cm x 27,94 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xvi+92 halaman/pages

Penyusun Naskah/Manuscript Drafter:

Direktorat Statistik Distribusi

Directorate of Distribution Statistics

Penyunting/Editor:

Direktorat Statistik Distribusi

Directorate of Distribution Statistics

Pembuat Kover/Cover Designer:

Direktorat Statistik Distribusi

Directorate of Distribution Statistics

Sumber Ilustrasi/Illustration Source:

freepick.com, canva.com

Penerbit/Publisher:

© Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

It is prohibited to reproduce and/or duplicate part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

TIM PENYUSUN/COMPILERS

Statistik Transportasi Darat 2024
Land Transportation Statistics 2024
Volume 10, 2025

Pengarah/Director

Sarpono

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Wembri Suska

Penyunting/Editors

Habibulloh • Lia Ermayati

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processor and Writers

Abid Zahidi • Hesti Wulandari

Penata Letak/Layouters

Hesti Wulandari • Nabella Intan Karasta

Pembuat Kover/Cover Diseigner

Maryam Rahmadhaini

Penerjemah/Translator

Abid Zahidi • Hesti Wulandari



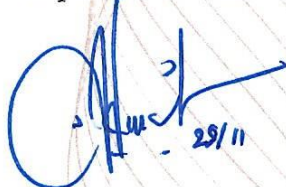
KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya Publikasi Statistik Transportasi Darat Tahun 2024. Publikasi ini memuat data transportasi darat berdasarkan hasil kompilasi data yang bersumber dari berbagai instansi yang tersebar di 38 provinsi selama tahun 2024, meliputi data: panjang jalan yang bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum; data kendaraan bermotor, kecelakaan lalu lintas, dan Surat Izin Mengemudi (SIM) dari Kepolisian Republik Indonesia; serta data angkutan rel dari PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Kereta Commuter Indonesia, PT Railink, PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC), Lintas Raya Terpadu (LRT) Jakarta, Moda Raya Terpadu (MRT) Jakarta.

BPS terus berupaya melakukan penyempurnaan dalam pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data. Selain itu, BPS senantiasa memperkuat kerja sama dengan instansi penyedia data guna memastikan kualitas dan kesinambungan data yang disampaikan.

Apresiasi dan penghargaan kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah berperan dalam penyusunan publikasi ini, khususnya para penyedia data yang secara berkelanjutan memberikan kontribusi terhadap kegiatan pengumpulan data BPS. Harapan kami, publikasi ini dapat memenuhi kebutuhan para pengguna data, baik dari kalangan akademisi, pemerintah, maupun masyarakat umum. Kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi pada edisi-edisi berikutnya.

Jakarta, November 2025
Kepala Badan Pusat Statistik



Amalia Adininggar Widyasanti



PREFACE

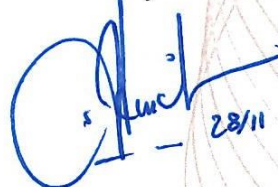
Praise and gratitude are extended to God Almighty for the completion of the annual Land Transportation Statistics Publication for the year 2024. This publication presents land transportation statistics compiled from various institutions across all 38 provinces throughout 2024, that include: road length data from the Ministry of Public Works; data on motor vehicles, traffic accidents, and driving license (SIM) from the Indonesian National Police; as well as train transportation data from PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Kereta Commuter Indonesia, PT Railink, PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC), Lintas Raya Terpadu (LRT) Jakarta, and Moda Raya Terpadu (MRT) Jakarta.

BPS continues to undertake improvements in data collection, processing, and dissemination. In addition, we consistently strengthens collaboration with related ministries/agencies to ensure the quality and continuity of the data supplied.

We extend our appreciation and gratitude to all parties who have contributed to the preparation of this publication, particularly the data providers who continuously support BPS data-collection activities. We hope that this publication meets the needs of data users, including the academia, government institutions, and public in general. Constructive feedback and suggestions are highly welcomed for enhancing future editions of this publication.

Jakarta, November 2025

Chief Statistician



28/11

Amalia Adininggar Widyasanti

DAFTAR ISI/CONTENTS
Statistik Transportasi Darat 2024
Land Transportation Statistics 2024
Volume 10, 2025

Halaman
Page

KATA PENGANTAR/ PREFACE.....	v
DAFTAR ISI/ CONTENTS	vii
DAFTAR TABEL/ LIST OF TABLES	ix
DAFTAR GAMBAR/ LIST OF FIGURES.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN/ LIST OF APPENDIX.....	xiii
 I PENDAHULUAN/INTRODUCTION.....	 1
1.1 Latar Belakang/ <i>Background</i>	3
1.2 Tujuan/ <i>Objective</i>	5
 II METODOLOGI / METHODOLOGY.....	 7
2.1 Ruang Lingkup / <i>Scope</i>	9
2.2 Konsep dan Definisi/ <i>Concept and Definition</i>	10
2.3 Metode Pengumpulan Data/ <i>Data Collection Methods</i>	23
 III ULASAN/ HIGHLIGHT.....	 25
3.1 Panjang Jalan/ <i>Length of Road</i>	28
3.1.1 Panjang Jalan Non Tol/ <i>Non Highway Length of Road</i>	28
3.1.2 Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>	33
3.2 Panjang Jembatan/ <i>Bridge Length</i>	35

3.3	Kendaraan Bermotor/ <i>Motor Vehicles</i>	37
3.4	Kecelakaan Lalu Lintas/ <i>Traffic Accident</i>	44
3.5	Surat Izin Mengemudi (SIM)/ <i>Driver's Licenses</i>	49
3.6	Angkutan Kereta Api/ <i>Railway Transport</i>	52
3.6.1	Kereta Api Penumpang/ <i>Passengers Railway</i>	53
3.6.2	Kereta Api Barang/ <i>Railway Freight Transportation Ports</i>	58
DAFTAR PUSTAKA/ <i>BIBLIOGRAPHY</i>		61
LAMPIRAN/ <i>APPENDIX</i>		65

<https://www.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/ LIST OF TABLES

Tabel Table		Halaman Page
3.1	Panjang Jalan Dirinci Menurut Jenis Permukaan dan Tingkat Kewenangan (km), 2024 <i>Length of Roads by Surface Type and Level of Responsibility (km), 2024</i>	29
3.2	Panjang Jalan Dirinci Menurut Kondisi Jalan dan Tingkat Kewenangan (km), 2024 <i>Length of Roads by Condition and Level of Responsibility (km), 2024.....</i>	31
3.3	Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Dirinci Menurut Jenisnya (unit), 2020–2024 <i>Number of Motor Vehicles by Type (units), 2020–2024.....</i>	39
3.4	Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Dirinci Menurut Kepulauan (unit), 2020–2024 <i>Number of Motor Vehicles by Islands (units), 2020–2024.....</i>	44
3.5	Jumlah Kecelakaan, Korban, dan Kerugian Materi, 2020–2024 <i>Number of Traffic Accident, Casualties, and Material Losses, 2020–2024.....</i>	46
3.6	Produksi Kereta Api Barang di Jawa dan Sumatera(juta km-ton), 2020–2024 <i>Production of Railway Freight Transportation in Java and Sumatera Islands (million km-ton), 2020–2024.....</i>	58
3.7	Jumlah Barang Angkutan Kereta Api di Jawa dan Sumatera (ribu-ton), 2020–2024 <i>Number of Freight Railway Transportation in Java and Sumatera Islands (thousand ton), 2020–2024.....</i>	59

DAFTAR GAMBAR/ LIST OF FIGURE

Gambar Figure		Halaman Page
3.1	Distribusi Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, 2024 <i>Distribution of Length of Road by Surface Type, 2024.....</i>	30
3.2	Distribusi Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan, 2024 <i>Distribution of Total Lenght of Road by Surface Condition, 2024.....</i>	31
3.3	Panjang Ruas Jalan Tol (km), 2024 <i>Length of Toll Roads (km), 2024.....</i>	35
3.4	Jembatan Nasional Terpanjang di 15 Provinsi (m), 2024 <i>The Longest National Bridge In 15 Province (m), 2024.....</i>	37
3.5	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya (juta unit), 2020–2024 <i>Number of Motor Vehicles by Type (million units), 2020–2024.....</i>	41
3.6	Komposisi Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya, 2024 <i>Composition of Motor Vehicles by Type, 2024.....</i>	42
3.7	Komposisi Korban Kecelakaan Lalu Lintas, 2024 <i>Composition of Casualties of Traffic Accidents, 2024</i>	47
3.8	Jumlah Kecelakaan dan Korban, 2020–2024 <i>Number of Traffic Accident and Casualties, 2020–2024.....</i>	48
3.9	Perkembangan Jumlah SIM yang Dirinci Menurut Jenisnya, 2020–2024 <i>Number of Driving Licenses by Type, 2020–2024.....</i>	50
3.10	Komposisi Jumlah SIM yang Dirinci Menurut Jenis, 2024 <i>Compotion of Driving Licenses by Type, 2024.....</i>	51
3.11	Jumlah Penumpang Angkutan Kereta Wilayah Jawa non-Jabodetabek, Jabodetabek, Sumatera, dan Sulawesi (ribu orang), 2020–2024 <i>Number of Train Passenger in the Jawa non Jabodetabek, Jabodetabek, Sumatera, and Sulawesi (thousand passenger), 2020–2024.....</i>	54

3.12	Jumlah Penumpang Angkutan Kereta Bandara, Lintas Raya Terpadu (LRT), Moda Raya Terpadu (MRT), dan Kereta Cepat Whoosh (ribu orang), 2022–2024 <i>Number of Train Passenger in the Airport Train, Light Rapid Transit (LRT), Mass Rapid Transit (MRT), and Whoosh High-speed Train Routes(thousand passenger), 2022–2024.....</i>	57
3.13	Distribusi Produksi Kereta Api Angkutan Barang di Jawa dan Sumatera, 2024 <i>Distribution of Production of Railway Freight Transportation in Jawa dan Sumatera, 2024.....</i>	60

<https://www.bps.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN/LIST OF APPENDIX

Lampiran Appendix		Halaman Page
1	Panjang Jalan Negara Menurut Provinsi dan Kondisi Jalan (km), 2024 <i>Length of Road Under The Responsibility of State Government by Province and Road Condition (km), 2024.....</i>	65
2	Panjang Jalan Provinsi Menurut Provinsi dan Kondisi Jalan (km), 2024 <i>Length of Road Under The Responsibility of Province Government by Province and Road Condition (km), 2024</i>	66
3	Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Provinsi dan Kondisi Jalan (km), 2024 <i>Length of Road Under The Responsibility of Regency Municipality Government by Province and Road Condition (km), 2024.....</i>	67
4	Panjang Jalan Negara Menurut Provinsi dan Jenis Permukaan (km), 2024 <i>Length of Road Under The Responsibility of State Government by Province and Surface Type (km), 2024</i>	68
5	Panjang Jalan Provinsi Menurut Provinsi dan Jenis Permukaan (km), 2024 <i>Length of Road Under The Responsibility of Province Government by Province and Surface Type (km), 2024</i>	69
6	Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Provinsi dan Jenis Permukaan (km), 2024 <i>Length of Road Under The Responsibility of Regency/ Municipality Government by Province and Surface Type (km), 2024</i>	70
7	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, Kondisi Jalan dan Tingkat Kewenangan (km), 2023 dan 2024 <i>Length of Road by Surface, Road Condition and Government Level (km), 2023 and 2024</i>	71
8	Panjang Ruas Jalan Tol (km), 2024 <i>Length of Toll Road (km), 2024</i>	72
9	Panjang Jembatan Nasional Menurut Provinsi (m), 2024 <i>Length of National Bridges by Province (m), 2024</i>	74

10	Banyaknya Mobil Penumpang Menurut Provinsi (unit), 2023 dan 2024 <i>Number of Passenger Cars by Province (units), 2023 and 2024</i>	75
11	Banyaknya Mobil Bis Menurut Provinsi (unit), 2023 dan 2024 <i>Number of Buses by Province (units), 2023 and 2024</i>	76
12	Banyaknya Mobil Barang Menurut Provinsi (unit), 2023 dan 2024 <i>Number of Trucks by Province (units), 2023 and 2024.....</i>	77
13	Banyaknya Sepeda Motor Menurut Provinsi (unit), 2023 dan 2024 <i>Number of Motorcycles by Province (units), 2023 and 2024.....</i>	78
14	Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Provinsi (unit), 2023 dan 2024 <i>Number of Motor Vehicles by Province (units), 2023 and 2024</i>	79
15	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Provinsi, 2023 dan 2024 <i>Number of Road Accident by Province, 2023 and 2024.....</i>	80
16	Jumlah Orang yang Meninggal pada Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Provinsi, 2023 dan 2024 <i>Number of Person Killed in Road Accident by Province, 2023 and 2024.....</i>	81
17	Jumlah Orang yang Luka Berat pada Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Provinsi, 2023 dan 2024 <i>Number of Person Seriously Injured in Road Accident by Province, 2023 and 2024.....</i>	82
18	Jumlah Orang yang Luka Ringan pada Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Provinsi, 2023 dan 2024 <i>Number of Person Slight Injured in Road Accident by Province, 2023 and 2024.....</i>	83
19	Perkiraan Kerugian Materi pada Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Provinsi (Juta Rp), 2023 dan 2024 <i>Estimated Value of Material Loss in Road Accident by Province (Million Rp), 2023 and 2024.....</i>	84

20	Jumlah Surat Ijin Pengemudi (SIM) A yang Dikeluarkan Menurut Provinsi, 2023 dan 2024 <i>Number of Passenger Car Driver Licenses Issued by Province, 2023 and 2024.....</i>	85
21	Jumlah Surat Ijin Pengemudi (SIM) BI yang Dikeluarkan Menurut Provinsi, 2023 dan 2024 <i>Number of Small and Medium Truck and Bus Driver Licenses Issued by Province, 2023 and 2024.....</i>	86
22	Jumlah Surat Ijin Pengemudi (SIM) BII yang Dikeluarkan Menurut Provinsi, 2023 dan 2024 <i>Number of Heavy Truck and Bus Driver Licenses Issued by Province, 2023 and 2024.....</i>	87
23	Jumlah Surat Ijin Pengemudi (SIM) C yang Dikeluarkan Menurut Provinsi, 2023 dan 2024 <i>Number of Motorcycle Driver Licenses Issued Licenses Issued by Province, 2023 and 2024</i>	88
24	Produksi Angkutan Penumpang Kereta Api di Jawa dan Sumatera, 2020–2024 <i>Production of Railway Passenger In Java and Sumatera, 2020– 2024.....</i>	89
25	Produksi Angkutan Barang Kereta Api di Jawa dan Sumatera, 2020–2024 <i>Production of Railway Freight In Java and Sumatera, 2020–2024</i>	91
26	Jumlah Penumpang Kereta Commuter Indonesia Menurut Jalur Utama, 2020–2024 <i>Number Of Commuter Indonesia Raiway Passengers Issued By Main Lines, 2020–2024.....</i>	92

PENDAHULUAN

INTRODUCTION

01

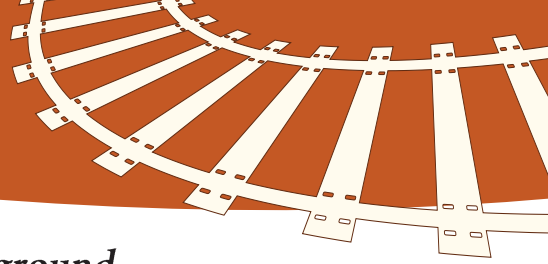


<https://www.bps.go.id>



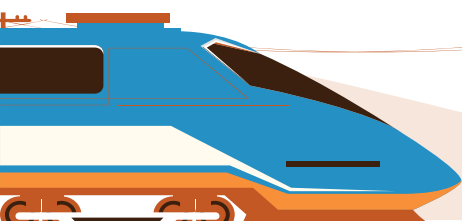
1.1 Latar Belakang

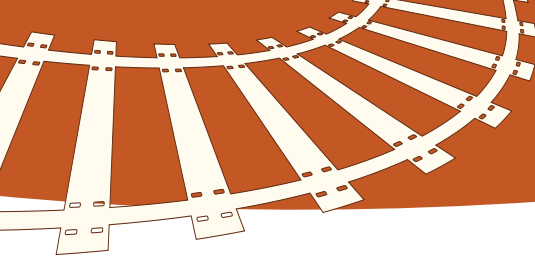
Sistem transportasi nasional memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung pembangunan nasional. Transportasi sangat dibutuhkan untuk menjamin terselenggaranya mobilitas penduduk maupun barang. Sebagai bagian dari sistem perekonomian, transportasi memiliki fungsi sangat penting dalam pembangunan nasional. Indonesia merupakan negara kepulauan dimana pembangunan sektortransportasi dirancang untuk tiga tujuan yaitu: mendukung gerak perekonomian, stabilitas nasional dan juga mengurangi ketimpangan pembangunan antar wilayah dengan memperluas jangkauan arus distribusi barang dan jasa keseluruh pelosok Nusantara.



1.1 Background

National transportation system has a very important role in supporting national development. Transportation is needed to guarantee the mobility of people and goods. As part of the economic system, transportation has an important function in national development. Indonesia is an archipelago country in which the transportation sector development are designed for three purposes: to support the motion of the economy, national stability, and also reduce development disparities among regions by expanding range of distribution of goods and services throughout the archipelago.



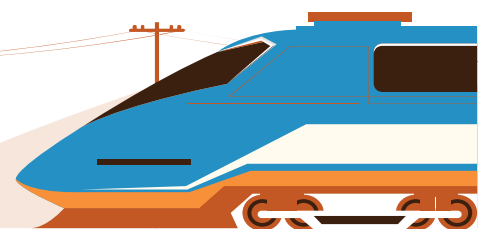


Angkutan darat, sebagai bagian dari sistem transportasi, turut memberikan kontribusi dalam meningkatkan perekonomian di suatu wilayah. Ini dapat dilihat bahwa pada umumnya daerah-daerah yang memiliki jaringan angkutan darat, sebagai sarana yang dapat menghubungkan daerah tersebut dengan daerah lain, akan memiliki pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat dibandingkan daerah-daerah yang terisolir.

Melihat pentingnya ketersediaan angkutan darat dalam mendukung berbagai aktivitas ekonomi, dibutuhkan berbagai indikator yang dapat memberikan gambaran mengenai kondisi angkutan darat di Indonesia. Gambaran tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam menyusun berbagai perencanaan dan kebijakan bagi pengembangan di bidang transportasi darat.

Land transportation, as part of the transportation system, contributed in improving the economy of the region. It can be observed that generally the region that have land transportation facilities as a means to connect the region to other regions, will have faster economic growth than the region that are isolated.

Seeing the importance of the availability of land transportation in supporting economic activities, it takes a variety of indicators that can give a picture about the condition of land transportation in Indonesia. The picture is expected to be used as a reference in formulating various plans and policies for the development of land transportation.





Untuk itu, Badan Pusat Statistik dituntut untuk dapat menyediakan data angkutan darat dengan cakupan yang lebih lengkap agar dapat digunakan sebagai dasar perencanaan pembangunan transportasi pada masa yang akan datang.

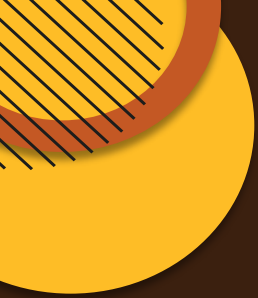
1.2 Tujuan

Penyajian data Statistik Transportasi Darat tahun 2024 dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada pengguna data, baik instansi pemerintah maupun swasta mengenai sarana (kendaraan) dan prasarana (jalan) angkutan darat serta angkutan rel di Indonesia dan perkembangannya dalam beberapa tahun terakhir. Diharapkan data tersebut secara khusus dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi perencanaan pembangunan subsektor angkutan darat dan secara umum untuk pengembangan transportasi secara keseluruhan.

Therefore, the Central Bureau of Statistics is required to provide more complete coverage. data of land transportation to be used as a basis for planning the development of transportation in the future.

1.2 Objectives

Land Transportation Statistics data presentation in 2024 is meant to provide information to users of the data, both government and private agencies regarding the means (vehicles) and infrastructure (road) land transportation in Indonesia and its development in recent years. It is expected that data can be used as an input for the planning of land transport sub-sector in general and for the development of the overall transport.



METODOLOGI

METHODOLOGY



<https://www.bps.go.id>

02





2.1 Ruang Lingkup

Data statistik angkutan darat yang disajikan meliputi statistik panjang jalan, kendaraan bermotor, kecelakaan lalu lintas, Surat Izin Mengemudi (SIM), dan kereta api. Data tersebut didapat dari berbagai instansi serta asosiasi yang terkait. Sumber-sumber data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Statistik Kendaraan Bermotor, SIM, dan Kecelakaan Lalu lintas

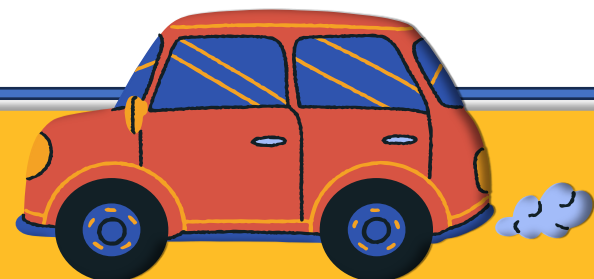
- Korps Lalu Lintas Kepolisian Republik Indonesia (Korlantas POLRI) dan Kepolisian Daerah (POLDA)
- Direktorat Lalu lintas dan Angkutan Jalan (DLLAJ) Kementerian Perhubungan
- Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo)

2.1 Scope

The data of land transportation statistics presented include length of roads, motor vehicles, accidents, driving licenses (SIM), and railways. The data is collected from various institution and association involved in. The sources of the information are:

1. Statistic of Motor Vehicles, Driving Licenses, and Traffic Accidents

- Indonesian State Police (Korlantas POLRI) and Police Territorial Jurisdiction (POLDA)
- Directorate of Traffics and Road Transportation (DLLAJ) Ministry of Transportation
- Association of Indonesia Automotive Industries (Gakindo)



2. Statistik Panjang Jalan

- Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum
- Dinas Pekerjaan Umum Pemerintah Provinsi
- Dinas Pekerjaan Umum Pemerintah Kabupaten/Kota

3. Statistik Kereta Api

- PT (Persero) Kereta Api Indonesia
- PT Kereta Commuter Indonesia

2. *Statistic of Length of Roads*

- *Directorate General for Road Construction*
- *Provincial Public Work Offices*
- *Regency Public Work Offices*

3. *Statistic of Railways*

- *Indonesian State of Railways*
- *Commuter Line Indonesia*

2.2 Konsep dan Definisi

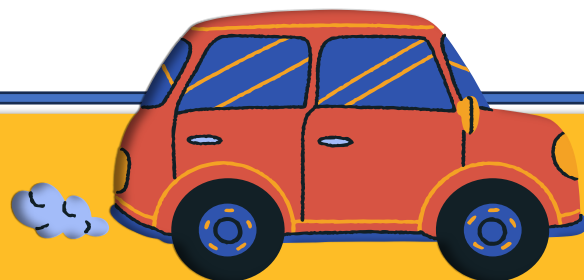
Terminologi yang digunakan dalam penyajian data angkutan darat adalah sebagai berikut :

1. **Kendaraan** adalah suatu sarana angkut di jalan yang terdiri atas kendaraan bermotor dan kendaraan tidak bermotor.

2.2 *Concept and Definition*

The Terminology used in land transportation data presentation are as follows:

1. **Vehicle** is a vehicle on the road consisting of motor vehicles and no motor vehicle.





2. **Kendaraan Bermotor** adalah setiap peralatan mekanik berupa mesin selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

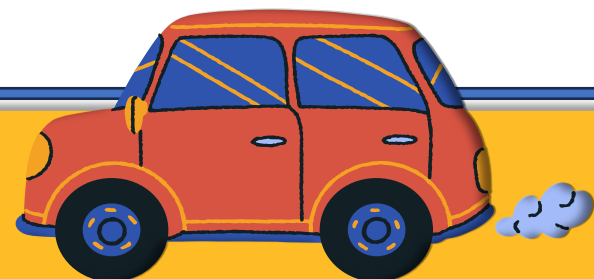
2. **Motor Vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine in those vehicles. Usually used for carrying peoples and goods on roads except those vehicles moved along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force, Indonesian State Police and Corps Diplomatic.

3. **Mobil Penumpang** adalah kendaraan bermotor angkutan orang yang memiliki tempat duduk maksimal 8 (delapan) orang, termasuk untuk pengemudi atau yang beratnya tidak lebih dari 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram.

3. **Passenger Cars** are motor vehicles which have eight seats for at most eight passengers, included the driver or no than 3,500 - kilogram weight.

4. **Mobil Bus** adalah kendaraan bermotor angkutan orang yang memiliki tempat duduk lebih

4. **Buses** are passengers cars which have seats for more than eight passengers, included the



dari 8 (delapan) orang, termasuk untuk pengemudi atau yang beratnya lebih dari 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram.

5. **Mobil Barang** adalah kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, seperti truk dan pick up.

6. **Sepeda Motor** adalah kendaraan bermotor beroda dua dengan atau tanpa rumah-rumah, dengan atau tanpa kereta samping atau kendaraan bermotor beroda tiga tanpa rumah-rumah.

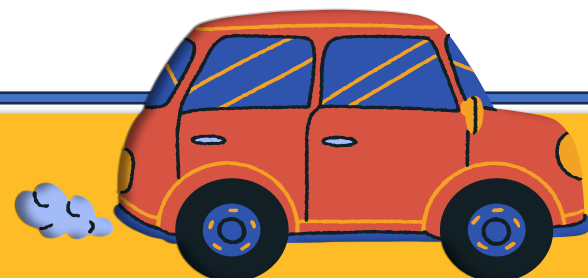
7. **Kecelakaan Lalu Lintas** adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain

driver or that weighs than 3,500 - kilogram weight.

5. **Trucks** are motor vehicles to carry goods.

6. **Motorcycles** are any kind of two wheeled motor vehicles with or without homes and with or without a side rail or three-wheeled motor vehicles without homes.

7. **Traffic Accident** is an event in a way that unexpected and unintended that involving vehicle with or without other road users, resulting in human





yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda.

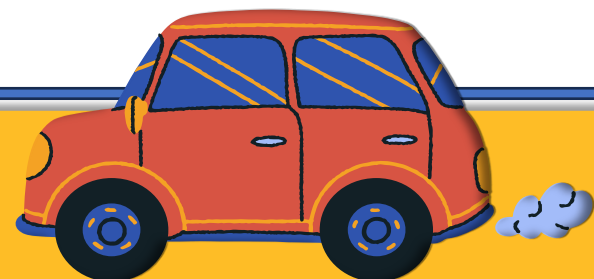
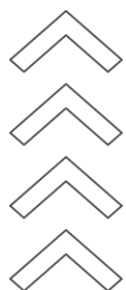
8. **Korban Mati** adalah korban yang dipastikan mati sebagai akibat kecelakaan lalu lintas dalam jangka waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari setelah kecelakaan tersebut.

9. **Korban Luka Berat** adalah luka yang mengakibatkan korban: jatuh sakit dan tidak ada harapan sembuh sama sekali atau menimbulkan bahaya maut; tidak mampu terus-menerus untuk menjalankan tugas jabatan atau pekerjaan; kehilangan salah satu panca indra; menderita cacat berat atau lumpuh; terganggu daya pikir selama 4 (empat) minggu lebih; gugur atau matinya

casualties or property loss.

8. **Dead Victims** are victims who confirmed dead as a result of traffic accidents within a period not longer than 30 (thirty) days after the accident.

9. **Serious Injury Victims** are injuries that resulted in the victim: falling ill and no hope of a cure at all or cause danger of death; not capable of continuing to run a task or job title; lost one of the senses; suffer severe disability or paralyzed, impaired thinking power for 4 (four) weeks; fall or death of a woman's womb; or injury requiring hospitalization of more than 30 (thirty) days.





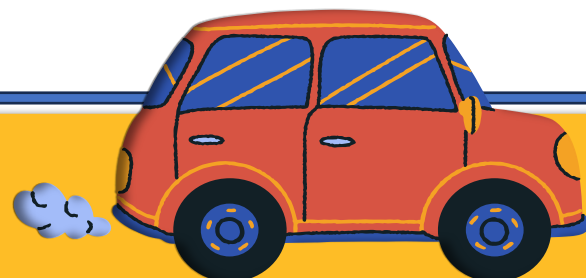
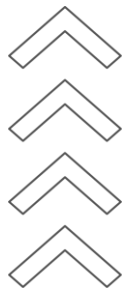
kandungan seorang perempuan;
atau luka yang membutuhkan
perawatan di rumah sakit lebih
dari 30 (tiga puluh) hari.

10. **Korban Luka Ringan** adalah
luka yang mengakibatkan korban
menderita sakit yang tidak
memerlukan perawatan inap di
rumah sakit atau selain yang di
klasifikasikan dalam luka berat.

11. **Surat Ijin Mengemudi (SIM)**
adalah surat yang dikeluarkan
oleh kepolisian sebagai tanda
kelayakan seseorang mengem-
darai suatu kendaraan bermotor.
Menurut UU Lalu Lintas No.22
Tahun 2009, terdapat 2 (dua)
jenis SIM yaitu SIM Perorangan
dan SIM Kendaraan Bermotor
Umum.

10. **Minor Injury Victims** are victims
who are not included in the
definition of dead victims and
serious injury victims.

11. **Driving License (SIM)** is a letter
issued by Indonesian Nation
Police as a permit for someone to
drive a motor vehicle. The data
were presented consists of the
letter issued during the year, both
the new SIM, renewal or
replacement driving license due to
lost or damaged. SIM is divided
into several types





Data yang disajikan terdiri dari surat yang dikeluarkan pada dibagi menjadi beberapa jenis yaitu SIM A, AU, BI, BII, BIU, BIIU, C, dan SIM D.

12. **Surat Izin Mengemudi A** berlaku untuk mengemudikan mobil dengan jumlah berat yang diperbolehkan tidak melebihi 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram.

13. **Surat Izin Mengemudi BI** berlaku untuk mengemudikan mobil jumlah berat yang diperbolehkan penumpang dan barang perseorangan dengan jumlah berat yang diperbolehkan lebih dari 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram.

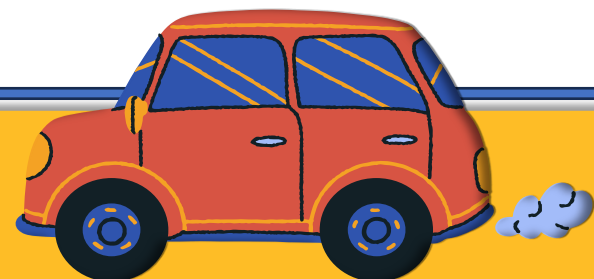
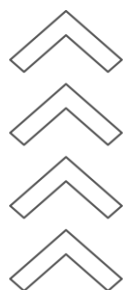
14. **Surat Izin Mengemudi B II** berlaku untuk mengemudikan Kendaraan alat berat, Kendaraan penarik, atau

of SIM A, SIM BI, SIM BII, SIM C, and SIM D.

12. **SIM A** applies to drive a private car with a passenger and luggage weight allowed amount not exceeding 3,500-kilograms.

13. **SIM BI** applies to drive a private car with a passenger and luggage weight allowed amount over 3,500-kilograms.

14. **SIM BII** applies to drive a heavy equipment vehicles, puller vehicles, or motor vehicles to pull individual trailer with



Kendaraan Bermotor dengan menarik kereta gandengan perseorangan dengan berat yang diperbolehkan untuk kereta tempelan atau gandengan lebih dari 1.000 (seribu) kilogram.

15. **Surat Izin Mengemudi C** berlaku untuk mengemudikan Sepeda Motor.

16. **Surat Izin Mengemudi D** berlaku untuk mengemudikan kendaraan khusus bagi penyandang cacat.

17. **Surat Izin Mengemudi A Umum** berlak untuk mengemudikan kendaraan mobil penumpang dan barang umum dengan jumlah berat yang diperbolehkan tidak melebihi 3.500 kg.

18. **Surat Izin Mengemudi B I Umum** berlaku untuk

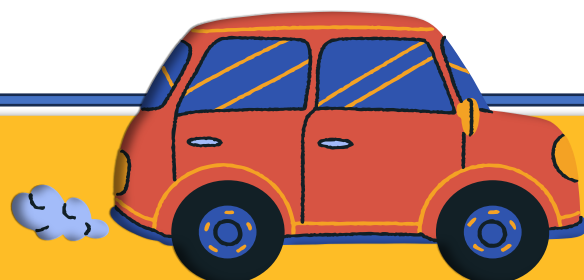
weight allowed to train or trailer over 1,000 (one thousand) kilograms.

15. **SIM C** applies to drive a motorcycle.

16. **SIM D** driving license valid for driving special vehicles for the disabled.

17. **SIM General A** driving license applies to drive passenger cars and general goods with the amount of weight that does not exceed the permissible 3,500 (three thousand five hundred) kilograms.

18. **Driving License General BI** applies to drive passenger cars





mengemudikan kendaraan mobil penumpang dan barang Umum dengan jumlah berat yang diperbolehkan lebih dari 3.500 kg.

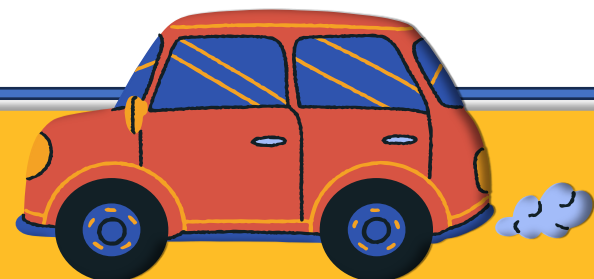
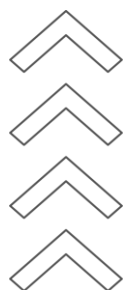
19. **Surat Izin Mengemudi B II Umum** berlaku untuk mengemudikan kendaraan alat berat, kendaraan menarik, atau kendaraan bermotor dengan menarik kereta tempelan atau gandengan Umum dengan berat yang diperbolehkan untuk keretan tempelan atau gandengan lebih dari 1.000 (seribu) kg.

20. **Jalan Nasional** merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antaribukota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.

and general goods with the amount of weight that allowed more than 3,500 kilograms.

19. **Driving License B II General** applies to drive vehicles or vehicle towing Motor pulls the train patches or trailer with a weight that is allowed to train patch or tow more than 1,000 (one thousand) kilogram.

20. **National Road** is an arterial road and collector road in the primary road network system connecting between the provincial capital, the national strategic roads, and highways.

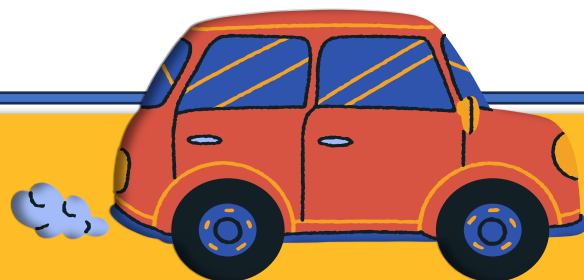


21. **Jalan Provinsi** merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, atau antaribukota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi.

22. **Jalan Kabupaten** merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk pada jalan nasional dan jalan provinsi, yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan, antaribukota kecamatan, ibukota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.

21. **Provincial Road** is a collector road in the primary road network system connecting the provincial capital with the district capital, or between the district capital, and provincial.

22. **District Road** is a local road in the primary road network system that is not included on the national roads and provincial roads, which the district capital by sub district capitals, among sub district capitals, district capital with local activity centers, inter local activity centers, and public road in the network system of secondary roads in the district, and district strategic roads.





23. **Jalan Kota** adalah jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder yang menghubungkan antarpusat pelayanan dalam kota, menghubungkan pusat pelayanan dengan persil, menghubungkan antarpersil, serta menghubungkan antar-pusat permukiman yang berada di dalam kota.

24. **Jalan Aspal** adalah jalan yang permukaannya dilapisi aspal.

25. **Jalan Kerikil** adalah jalan yang permukaannya telah diperkeras dan dilapisi kerikil.

26. **Jalan Tanah** adalah jalan yang belum diperkeras dan masih terdiri atas lapisan tanah biasa.

27. **Jalan Baik** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 60 km per

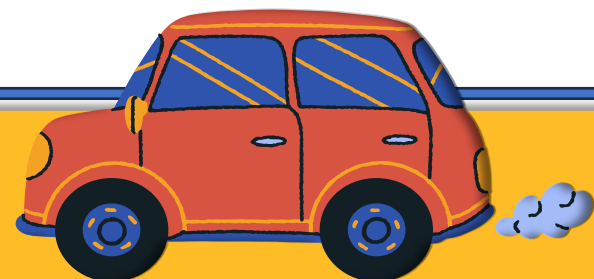
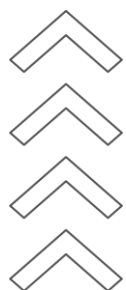
23. **City Roads** are public roads in the secondary road network system that connects between the service center in the city, connecting service center with plot, links between each plots as well as links between the central settlements within the city.

24. **Asphalt Road** is road that its surface coated by asphalt.

25. **Gravel Road** is road that its surface was ossified and coated by gravel.

26. **Soled Road** is road that hasn't ossified yet and still consist is ordinary geology.

27. **Good Road** is road that can be passed through by vehicle with speed 60 km per hour and up to



jam dan selama 2 tahun
mendatang tanpa pemeliharaan
pada pengerasan jalan.

28. **Jalan Sedang** adalah jalan yang
dapat dilalui oleh kendaraan
dengan kecepatan 40-60 km per
jam dan selama 1 tahun
mendatang tanpa rehabilitasi pada
pengerasan jalan.

29. **Jalan Rusak** adalah jalan yang
dapat dilalui oleh kendaraan
dengan kecepatan 20-40 km per
jam dan perlu perbaikan pondasi
jalan.

30. **Jalan Rusak Berat** adalah jalan
dapat dilalui oleh kendaraan
dengan kecepatan 0-20 km per
jam.

31. **Jalan Tol** adalah suatu jalan bebas
hambatan berbayar (tarif) yang
dikhususkan untuk kendaraan
bersumbu dua atau

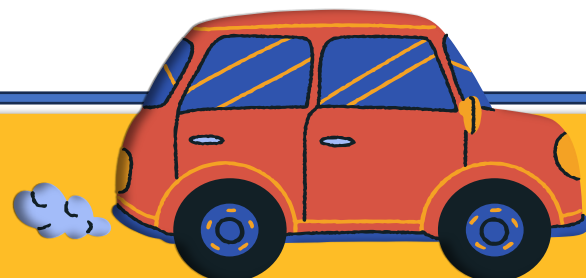
*next two year without
maintenance on road ossification.*

28. **Moderate Road** is road that can
be passed through by vehicle with
speed 40-60 km per hour and up
to next year without maintenance
on road ossification.

29. **Damaged Road** is road that can
be passed through by vehicle with
speed 20-40 km per hour and
needs to repair road.

30. **Seriously Damaged Road** is road
can be passed through by vehicle
with atau speed 20 km per hour.

31. **Toll Road** is a toll road with
payment (tariff) which is
specifically for two or more axle
vehicles (car, bus, truck) and





lebih (mobil, bus, truk) dan bertujuan untuk mempersingkat jarak dan waktu.

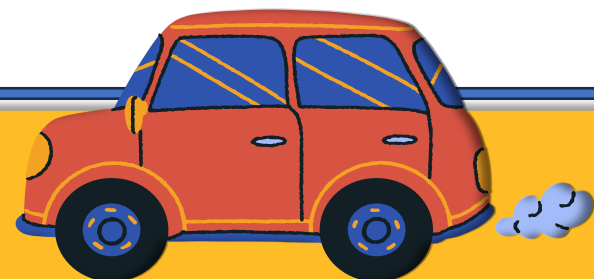
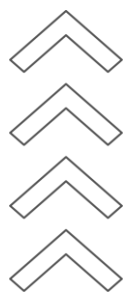
32. **Jembatan** adalah suatu konstruksi yang menghubungkan ruas jalan yang terputus oleh adanya suatu rintangan yang permukannya lebih rendah seperti lembah, alur sungai, danau, saluran irigasi, jalan kereta api, jalan raya dan lainnya.

33. **Kereta Api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak diatas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.

aims to shorten the distance and travel time from one place to another.

32. **Bridge** is a construction that connects sections of road that are interrupted by an obstacle with a lower surface such as a valley, river channel, lake, irrigation canal, railway, highway and others.

33. **Railway** is a vehicle with a power of motion (electric, diesel or steam) that run alone or coupled with another vehicle, which will or are moving down the tracks, consisting of passenger trains and freight trains.



34. **Kilometer Penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.

35. **Rata-rata Jarak Perjalanan Per Penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.

36. **Kilometer Ton** adalah jumlah kilometer semua ton barang yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing dalam ton.

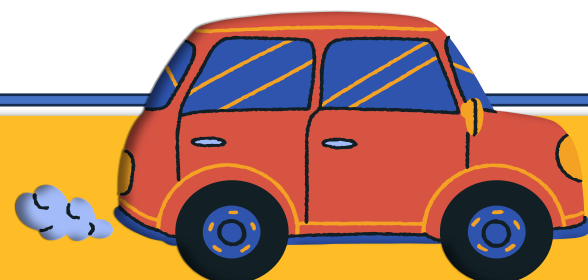
37. **Rata-Rata Jarak Angkut Barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton

34. **Kilometer Passenger** are total kilometer of all passenger departed. This measurement is the sum of distance of all passengers will go from the place of origin to destination.

35. **Mean Distance of Journey for Each Passenger** is kilometer-passengers divided by number of passengers departed.

36. **Kilometer Ton** total kilometer of all cagoes carried. This is the sun of distance from area of origin to area of destination for each ton cargoes.

37. **Mean Distance of Cargoes Loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or





barang atau jumlah kilometer
ton dibagi dengan ton dimuat.

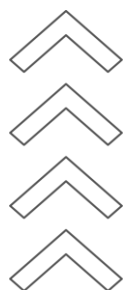
*total kilometer ton divided by
total ton of cargoes loaded.*

2.3 Metode Pengumpulan Data

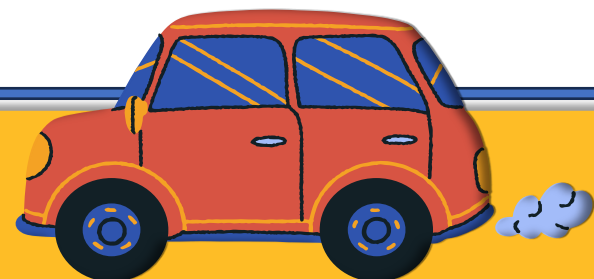
Data yang dikumpulkan merupakan hasil kompilasi produk administrasi pemerintah/swasta yang dilakukan secara teratur baik bulanan dan tahunan oleh jajaran BPS di seluruh Indonesia.

2.3 Data Collection Methods

The data collected represents a compilation of administrative products from public institution or private institution that is done regularly every month and every year by BPS offices throughout Indonesia.



<https://www.bps.go.id>



ULASAN

HIGHLIGHT

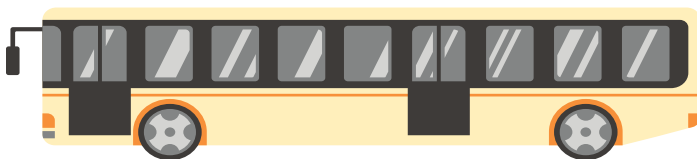
<https://www.bps.go.id>

03



Untuk melihat perkembangan angkutan darat di Indonesia, akan diulas secara ringkas mengenai perkembangan sarana maupun prasarana serta hal-hal lain yang berkaitan dengan angkutan darat, antara lain panjang jalan, kendaraan bermotor, kecelakaan lalu lintas, dan kereta api. Gambaran perkembangan angkutan darat tersebut dilakukan dengan melakukan perbandingan atas data sarana dan prasarana angkutan darat selama beberapa kurun waktu terakhir. Diharapkan melalui ulasan singkat ini, berbagai informasi yang berguna mengenai angkutan darat dapat diperoleh bagi kepentingan penyusunan kebijakan pembangunan sektor transportasi darat.

To see the development of land transportation in Indonesia, the facilities and infrastructure development will be reviewed in brief as well as other subject related to land transportation such as length of roads, motor vehicles, traffic accidents and trains. Overview of the development of land transportation is done by doing a comparison of the data infrastructure for land transportation in some latest period. Hopefully, through this brief review, useful information about land transportation can be obtained for the benefit of land transportation policy.



3.1 Panjang Jalan

3.1.1 Panjang Jalan Non Tol

Jalan raya merupakan salah satu prasarana penting dalam transportasi hal ini karena fungsi strategis yang dimilikinya, yaitu sebagai penghubung antar satu daerah dengan daerah lain. Jalan sebagai penghubung antara sentra-sentra produksi dengan daerah pemasaran, sangat dirasakan sekali manfaatnya dalam rangka meningkatkan perekonomian suatu wilayah. Data panjang jalan disajikan menurut provinsi, kewenangan pembinaan (pemerintah pusat maupun tingkat I dan tingkat II), jenis permukaan serta kondisi jalan.

Pada tahun 2024, panjang jalan di Indonesia mencapai 539.524 kilometer. Berdasarkan tingkat

3.1 Length of Road

3.1.1 Non Highway Length of Road

Highway is the most important aspects of land transportation. It is due to its strategic function as the connector between one region and another. The existence of roads as a connector between production sectors and marketing areas is felt very beneficial to improve central of productions and target market, deeply felt very useful in order to improve the economy of a region. Length of the road data are presented by provinces, responsibility of regency, type of surface, and road conditions.

In 2024, the length of road in Indonesia reached 539,524 kilometers. Based on the levels of



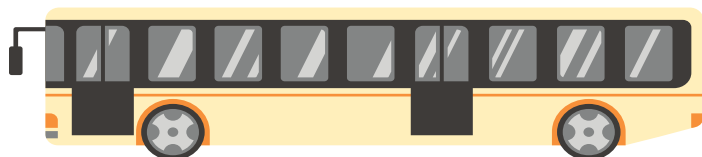
kewenangan pembinaan, jalan kabupaten/kota masih merupakan bagian terbesar yaitu 432.294 kilometer atau 80,13 persen dari total panjang jalan di Indonesia. Sedangkan untuk jalan negara dan jalan provinsi masing-masing 47.658 kilometer dan 59.572 kilometer atau 8,83 persen dan 11,04 persen (Tabel 3.1).

responsibilities, the biggest proportion was regencies/ municipalities road with 432,294 kilometers in length or 80.13 percent. Meanwhile, state road and provincial road each 47,658 kilometers and 59,572 kilometers or 8.83 percent and 11.04 percent (Table 3.1).

Tabel 3.1 Panjang Jalan Dirinci Menurut Jenis Permukaan dan Tingkat Kewenangan (km), 2024
Table 3.1 Length of Roads by Surface Type and Level of Responsibility (km), 2024

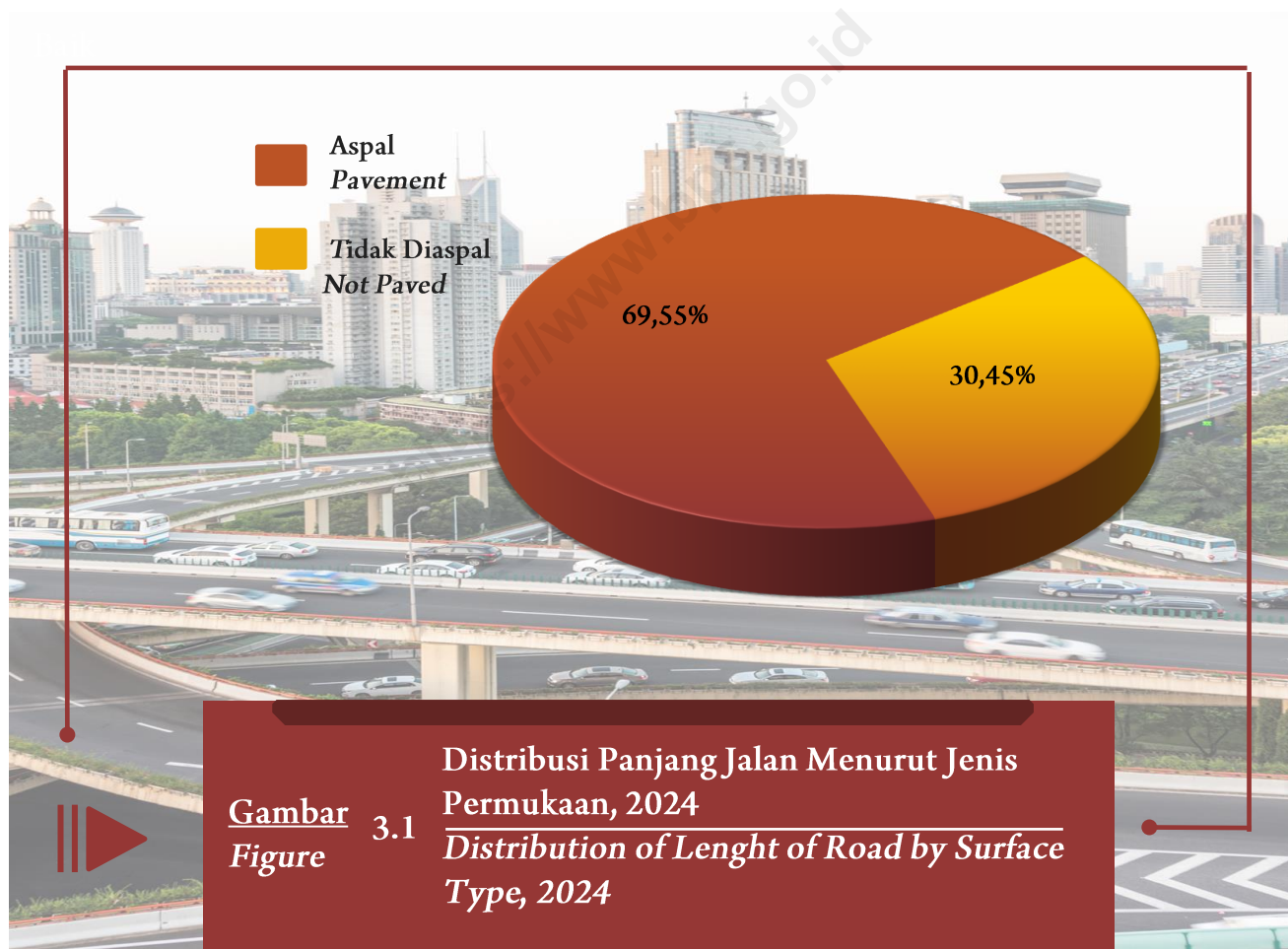
Jenis Permukaan Surface Type	Tingkat Kewenangan Level of Responsibility			Jumlah Total
	Negara State	Provinsi Province	Kab-Kota Regional	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aspal Paved	44.711	47.063	283.447	377.454
Tidak Diaspal Not Paved	2.947	12.509	148.847	162.070
Jumlah Total	47.658	59.572	432.294	539.524

Sumber/Source: Kementerian Pekerjaan Umum/Ministry of Public Works



Dirinci menurut jenis permukaan, jalan beraspal cenderung memiliki komposisi paling besar dibandingkan jenis permukaan tidak diaspal. Pada tahun 2024, panjang jalan beraspal sebesar 69,55 persen dari total panjang jalan. Sedangkan tidak diaspal sebesar 30,45 persen (Gambar 3.1)

Based on surface type, paved roads tend to have the greatest composition compared to not paved surface types. In 2024, the length of paved roads was 69.55 percent from total length of roads. While not paved reached 30.45 percent (Figure 3.1)



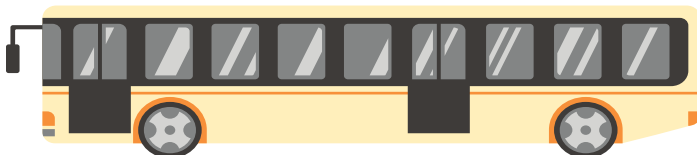
Selanjutnya jika dirinci menurut kondisi jalan 43,62 persen panjang jalan di Indonesia berada dalam kondisi baik, 18,50 persen dalam kondisi sedang, 8,96 persen dalam kondisi rusak, dan 28,92 persen dalam kondisi rusak berat (Tabel 3.2 dan Gambar 3.2).

Based on road condition, about 43.62 percent was in good condition, 18.50 percent was moderate, 8.96 percent was damaged, and 28.92 percent was seriously damaged (Table 3.2 and Figure 3.2).

Tabel 3.2 Panjang Jalan Dirinci Menurut Kondisi Jalan dan Tingkat Kewenangan (km), 2024
Table 3.2 Length of Roads by Condition and Level of Responsibility (km), 2024

Kondisi Jalan Roads Condition	Tingkat Kewenangan Level of Responsibility			Jumlah Total
	Negara State	Provinsi Province	Kab-Kota Regional	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Baik Good	20.126	33.785	181.414	235.325
Sedang Moderate	25.214	8.939	65.662	99.815
Rusak Damaged	1.782	3.888	42.670	48.340
Rusak Berat Seriously Damaged	536	12.960	142.548	156.044
Jumlah Total	47.658	59.572	432.294	539.524

Sumber/Source: Kementerian Pekerjaan Umum/Ministry of Public Works



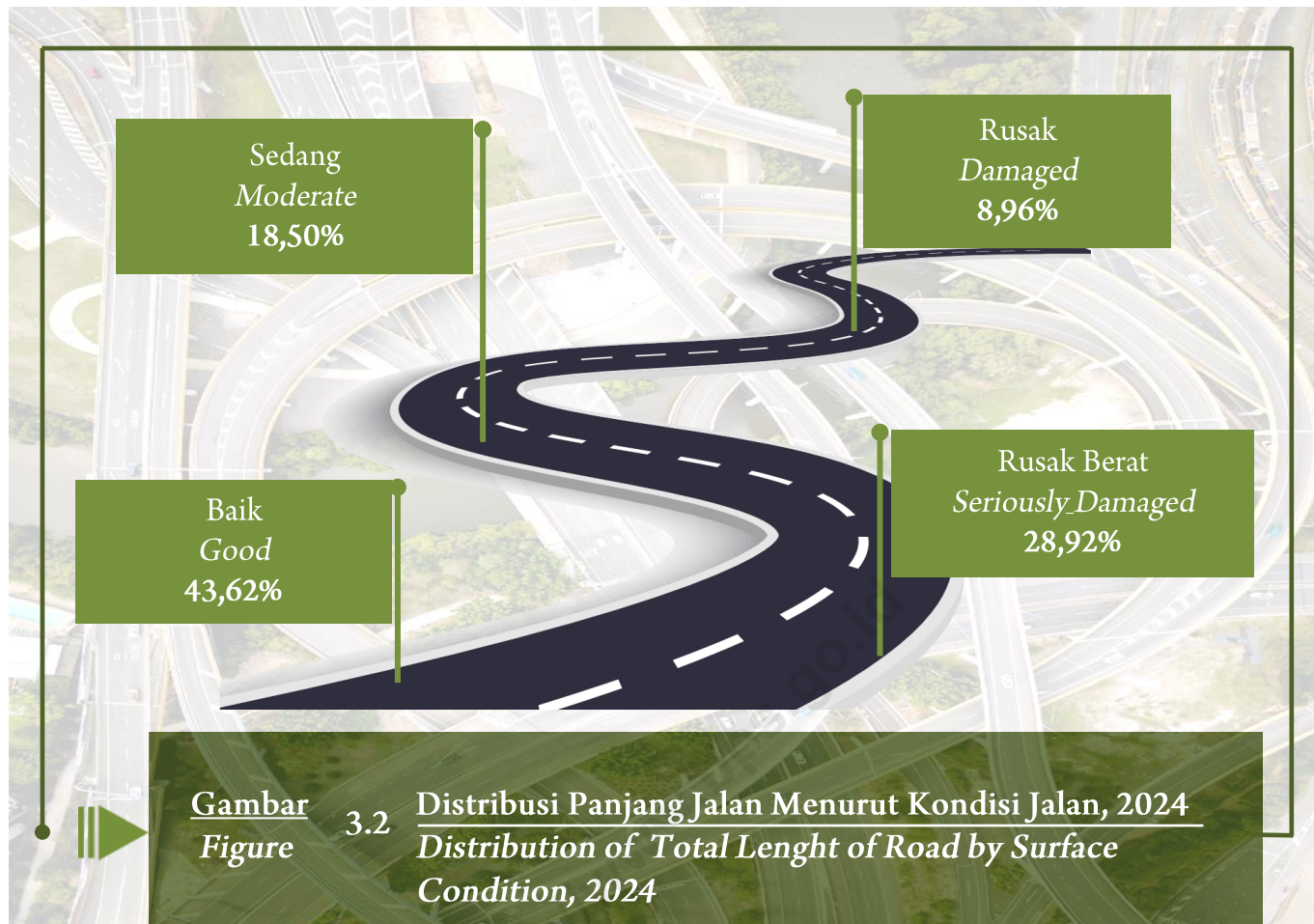
Dilihat menurut kewenangan, jalan negara, provinsi, dan kabupaten/kota secara umum berada pada kondisi baik. Hal tersebut dapat dilihat dari besarnya komposisi kondisi baik yang relatif besar dibandingkan kondisi yang lain. Panjang jalan di bawah kewenangan negara yang memiliki kondisi baik mencapai 42,23 persen diikuti kemudian oleh kondisi sedang 52,91 persen dan sisanya berada pada kondisi rusak dan rusak berat.

Jalan provinsi dengan kondisi baik mencapai mencapai 56,71 persen diikuti kemudian oleh kondisi sedang 15,01 persen dan sisanya kondisi rusak dan rusak berat. Selanjutnya, jalan kabupaten/kota dengan kondisi baik mencapai 41,97 persen, diikuti kondisi sedang dan rusak masing-masing 15,19 persen dan 9,87 persen, sisanya kondisi rusak berat.

In terms of the level of responsibility, state road, provincial road, and regency road generally were in good condition. It can be seen from size composition of good condition was relatively large compared to other condition. Length of roads under state responsibility with good condition reached 42.23 percent, followed by moderate condition with 52.91 percent and the rest were in damaged and seriously damaged.

Provincial roads with good condition with 56.71 percent and the followed by moderate condition with 15.01 percent and the rest were in damaged and seriously damaged condition. Furthermore, regency roads with good condition reached 41.97 percent, followed by moderate and damaged condition which respectively 15,19 percent and 9.87 percent, the rest was in seriously damaged.



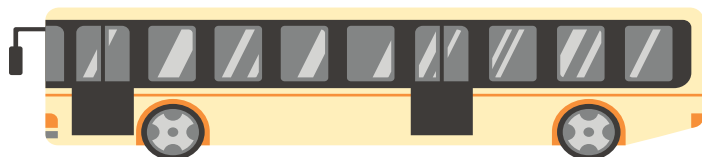


3.1.2 Jalan Tol

Jalan tol merupakan salah satu sarana penting dan strategis dalam meningkatkan pergerakan angkutan darat. Pembangunan jalan tol juga dapat meningkatkan pelayanan

3.1.2 Toll Road

Toll roads are one of the important and strategic means of increasing the movement of land transportation. Toll road construction can also improve



distribusi barang dan jasa guna menunjang pertumbuhan ekonomi antar wilayah.

Perkembangan pembangunan jalan tol mengalami peningkatan yang sangat besar dibandingkan dengan pembangunannya pertama kali di tahun 1978 yaitu ruas tol Jagorawi sepanjang 59 km. Panjang ruas jalan tol pada tahun 2024 yang beroperasi sebesar 2.964,09 kilometer di seluruh Indonesia.

Panjang jalan tol tertinggi berada di Trans Sumatera dengan ruas tol Terbanggi Besar–Pematang Panggang–Kayu Agung sebesar 189,40 km, diikuti Bakauheni–Terbanggi Besar dan Pekanbaru–Dumai masing-masing 140,41 km dan 131,69 km. Sementara jumlah panjang jalan tol dengan ruas terendah adalah Serpong–Pondok Aren sebesar 7,24 km.

service on distribution of goods and services to support economic growth between regions.

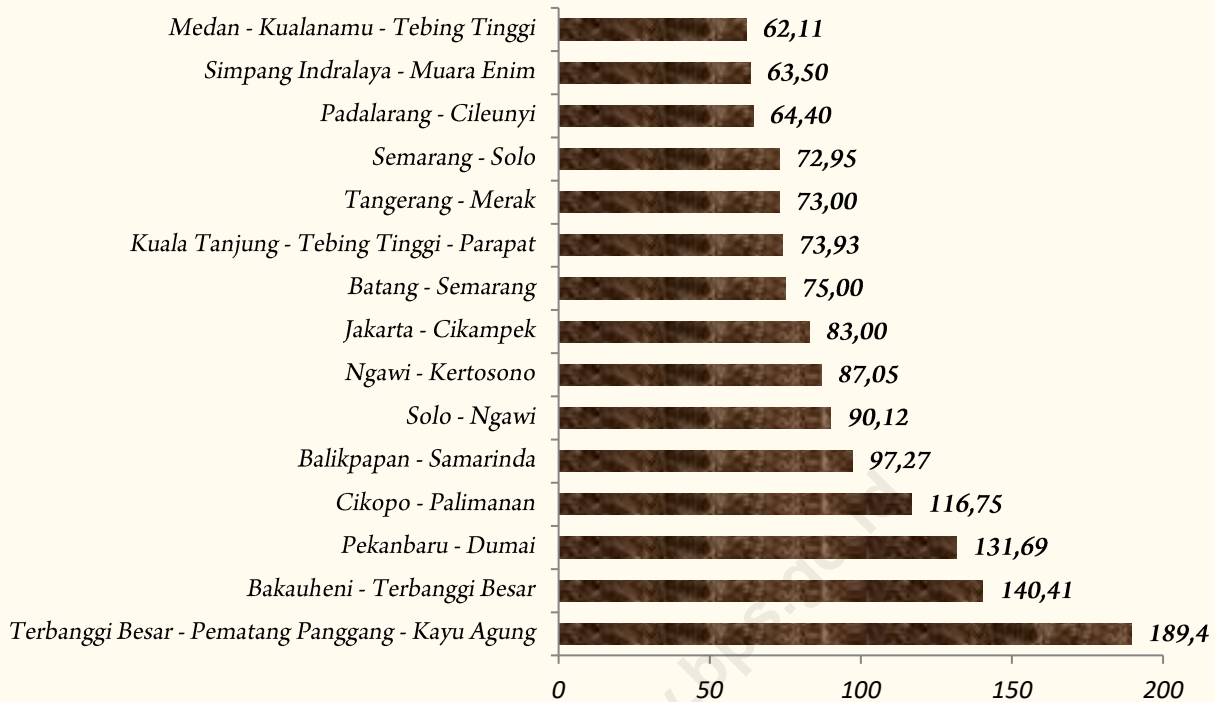
The development of toll road construction increased enormously compared to the first construction in 1978, namely Jagorawi toll road with length 59 km. The length of toll roads operating in 2024 amounted to 2,964.09 kilometers throughout Indonesia.

The highest toll road length is in Trans Sumatera with the Terbanggi Besar–Pematang Panggang–Kayu Agung toll road at 189.40 km, followed by Bakauheni–Terbanggi Besar and Pekanbaru–Dumai with 140.41 km and 131.69 km respectively. Meanwhile, the length of the toll road with the lowest section is Serpong–Pondok Aren, which is 7.24 km.



3.2 Panjang Jembatan

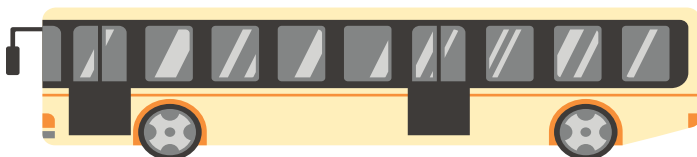
3.2 Bridge Length



Gambar 3.3 Panjang Ruas Jalan Tol (km), 2024
Figure Length of Toll Roads (km), 2024

Jembatan merupakan bangunan infrastruktur yang digunakan untuk menghubungkan tempat, rute atau lintasan yang terpisah karena faktor geografis seperti sungai, rawa, danau, selat, saluran, jalan raya, jalan kereta

Bridges are infrastructure buildings that are used to connect places, routes or trajectories that are separated due to geographical factors such as rivers, swamps, lakes, straits, canals, highways, railways



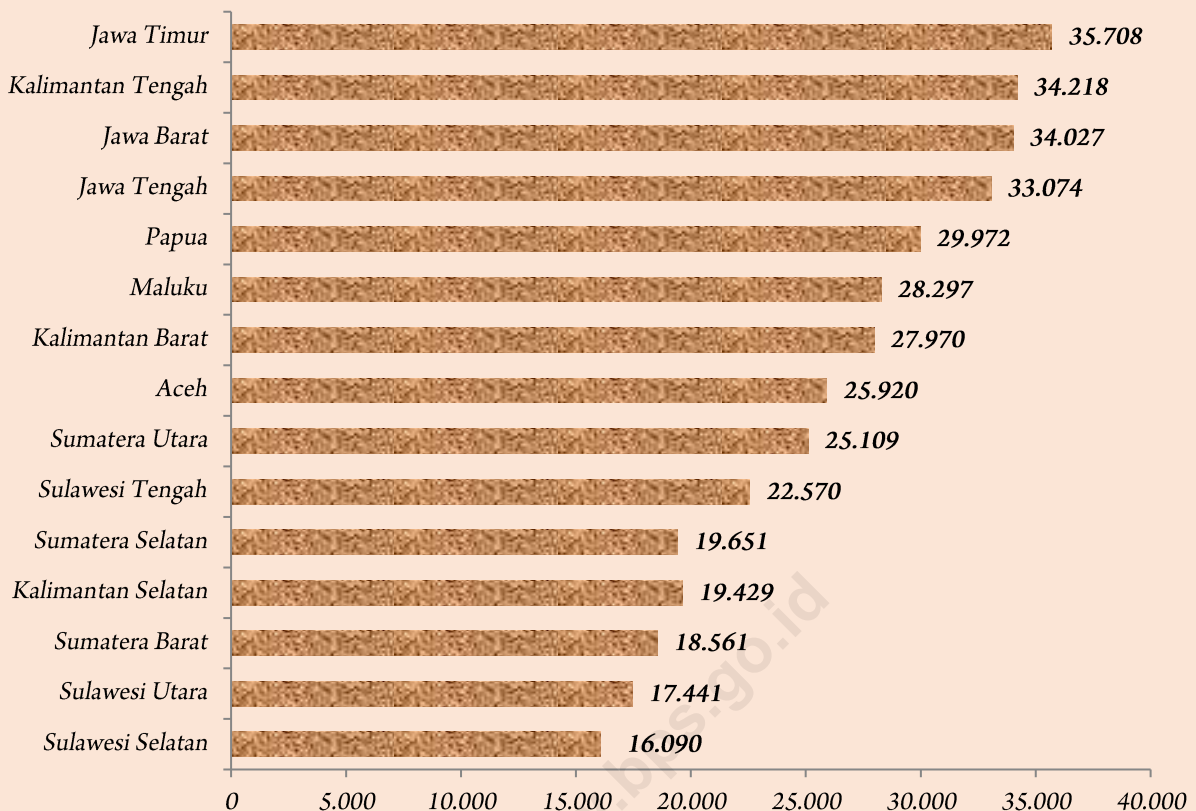
api dan kondisi lainnya. Keberadaan jembatan mendukung efisiensi baik dari segi waktu yang ditempuh maupun kemudahan akses yang mana turut berimplikasi pada pengurangan biaya transportasi.

Hingga tahun 2024 total Panjang Jembatan Nasional mencapai 563.403 m. Panjang jembatan tertinggi berada di Provinsi Jawa Tmur sebesar 35.708 m, diikuti Kalimantan Tengah dan Jawa Barat masing-masing 34.218 m dan 34.027 m. Sementara jumlah panjang jembatan dengan panjang jembatan terendah adalah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebesar 3.336 m.

and other conditions. The existence of bridges supports efficiency both in terms of time taken and ease of access, which also has implications for reducing transportation costs.

By until 2024, the total length of National Bridges has reached 563,403 m. The highest bridge length is in Jawa Timur Province at 35,708 m, followed by Kalimantan Tengah and Jawa Barat with 34,218 m and 34,027 m respectively. Meanwhile, the number of bridge lengths with the lowest bridge length is in the Bangka Belitung Islands Province at 3,336 m.





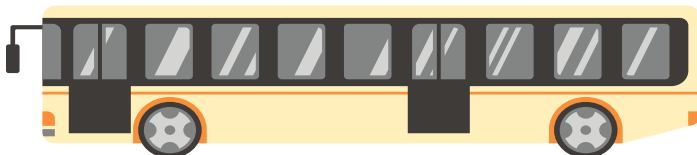
Gambar 3.4 Jembatan Nasional Terpanjang di 15 Provinsi (m), 2024
Figure 3.4 The Longest National Bridge In 15 Provinces (m), 2024

3.3 Kendaraan Bermotor

Salah satu sarana penting dari subsektor angkutan darat adalah kendaraan bermotor. Perkembangan yang terjadi pada jumlah kendaraan .

3.3 Motor Vehicles

One of the most important features in land transportation subsector is motor vehicle. The increasing number of motor vehicles



bermotor secara langsung memberikan gambaran mengenai kondisi subsektor angkutan darat. Jumlah kendaraan bermotor yang cenderung meningkat, merupakan indikator semakin tingginya kebutuhan masyarakat terhadap sarana transportasi yang memadai sejalan dengan mobilitas penduduk yang semakin tinggi.

Seiring bertambahnya jumlah penduduk, permintaan akan kendaraan bermotor pun semakin meningkat. Pada publikasi ini kendaraan bermotor yang dianalisis antara lain mobil penumpang, bis, mobil barang, dan sepeda motor. Hal ini berdasarkan data dari Kepolisian Republik Indonesia.

characterizes development of land transportation subsector. It shows the increasing demand for transportation facilities is in line with the increase in population mobility and people's activities.

Alongside with the population increases, the demand for motor vehicles is increasing. In this publication, motor vehicles being analyzed include passenger cars, buses, trucks, and motorbikes. This is based on data from the Indonesian National Police.



Tabel
Table

3.3

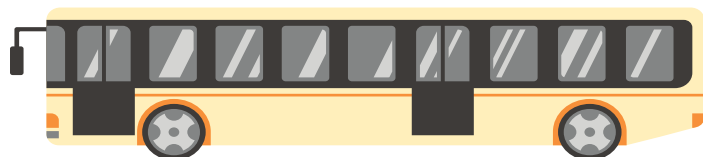
Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Dirinci Menurut Jenisnya (unit)
2020–2024

Number of Motor Vehicles by Type (units), 2020–2024

Jenis Kendaraan Type of Vehicles	2020	2021	2022	2023	2024	Pertumbuhan per Tahun Annually Increase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mobil Penumpang Passenger Car	15.797.746	16.413.348	18.948.976	19.710.434 ^r	20.444.507	6,66
Bis Bus	233.261	237.566	262.403	272.793 ^r	293.991	5,96
Mobil Barang Truck	5.083.405	5.299.361	5.880.541	6.087.299 ^r	6.277.403	5,42
Sepeda Motor Motorcycles	115.023.039	120.042.298	126.952.280	133.051.310 ^r	139.450.013	4,93
Jumlah Total	136.137.451	141.992.573	152.044.200	159.121.836 ^r	166.465.914	5,16

Catatan/Notes: ^r Data tahun 2023 revisi/Data for 2023 has been revised

Sumber/Source: Kepolisian Republik Indonesia/Indonesia State Police



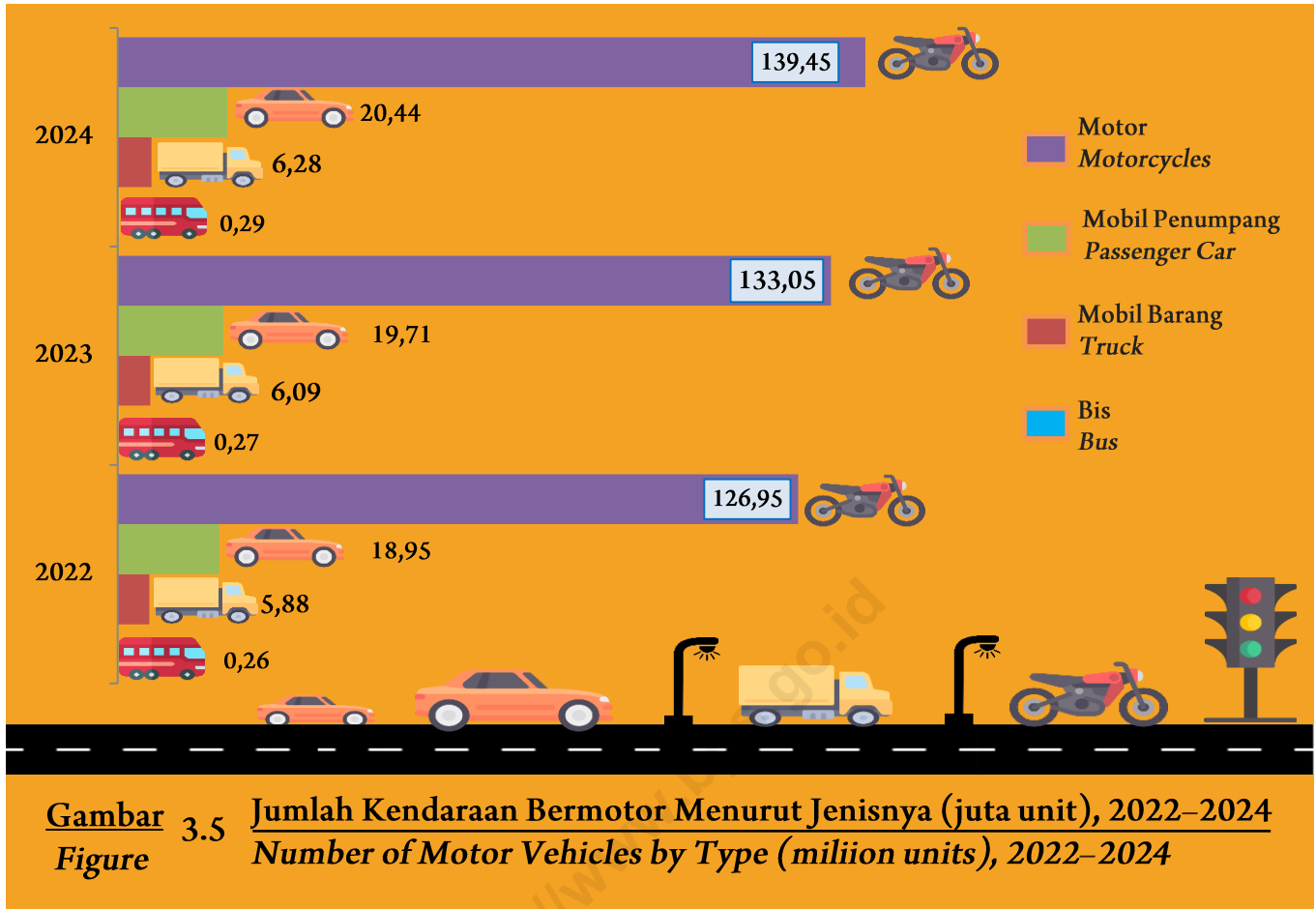
Pada periode 2020-2024, terjadi peningkatan jumlah kendaraan bermotor sebesar 5,16 persen per tahun. Peningkatan jumlah kendaraan terjadi pada semua jenis kendaraan setiap tahunnya. Kenaikan jumlah kendaraan bermotor yang cukup tinggi terjadi pada mobil penumpang 6,66 persen per tahun diikuti kemudian oleh bis, mobil barang, dan sepeda motor masing-masing 5,96 persen; 5,42 persen; dan 4,93 persen per tahun (Tabel 3.3).

Dibandingkan tahun sebelumnya, pada tahun 2024 terjadi kenaikan pada semua jenis kendaraan bermotor. Jenis kendaraan yang mengalami kenaikan tertinggi adalah bis sebesar 7,77 persen diikuti oleh sepeda motor, dan mobil penumpang masing-masing 4,81 persen, dan 3,72 persen. Sedangkan jenis kendaraan yang mengalami kenaikan paling kecil adalah mobil barang 3,12 persen.

Between the periods of 2020-2024 the number of motor vehicles increase by 5.16 percent annually. The increase in the number of vehicles happened in all kinds of vehicles every year. The significant increment in the number of vehicles happened on passenger cars for about 6.66 percent per year followed by bus, truck, and motorcycle with 5.96 percent; 5.42 percent; and 4.93 percent, respectively (Table 3.3).

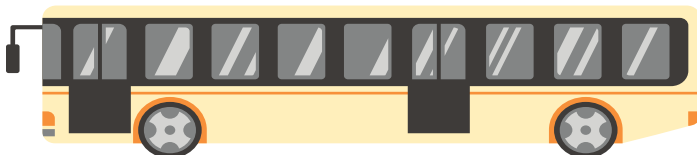
Compared to the previous year, in 2024 there was an increase in all types of motor vehicles. The higher increase was recorded by bus at 7.77 percent followed by motorcycle, and passenger car and bus with a percentage of 4.81 and 3.72, respectively. While the lowest increase was recorded by truck about 3.12 percent.





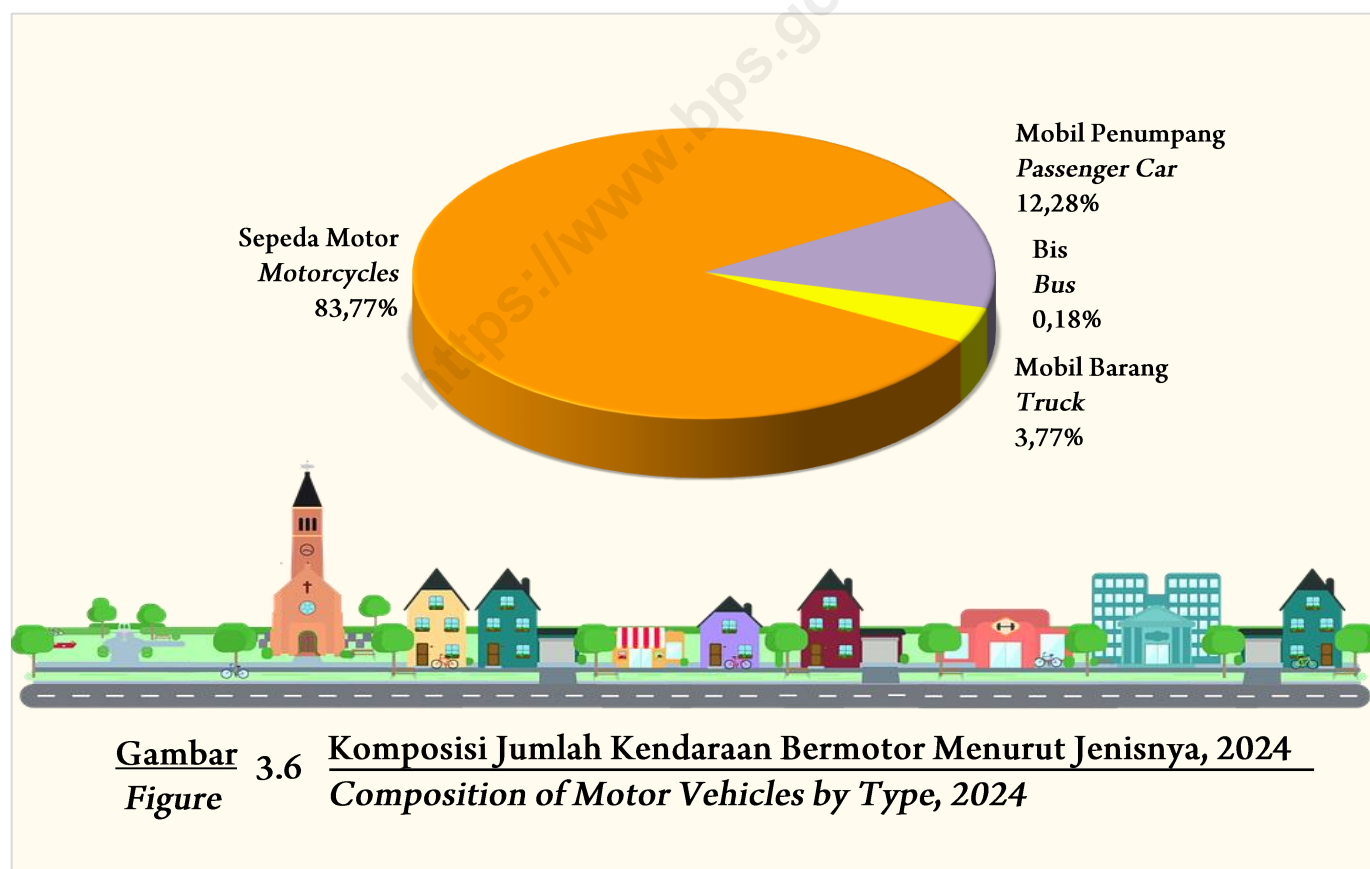
Sepeda motor merupakan jenis kendaraan yang paling banyak digunakan masyarakat. Hal ini terlihat dari proporsi sepeda motor di tahun 2024 yang jauh lebih besar dibandingkan jenis kendaraan lain yaitu 83,77 persen, diikuti oleh mobil penumpang dan mobil barang masing-masing 12,28 persen dan 3,77 persen.

Motorcycle is a type of vehicle that mostly used by society. It can be shown from proportion of motorcycle in 2024 which was the biggest among other vehicles for about 83.77 percent, followed by passenger car and truck each 12.28 percent and 3.77 percent.



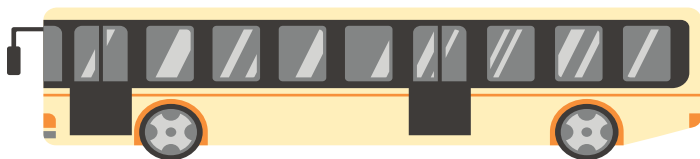
Sedangkan jenis kendaraan yang memiliki proporsi jumlah paling kecil adalah bis yaitu 0,18 persen. Hal ini disebabkan karakteristik dari jenis kendaraan tersebut, yaitu memiliki kapasitas yang cukup besar dalam mengangkut penumpang, sehingga jumlah kendaraan yang digunakan relatif lebih sedikit dibandingkan dengan jenis kendaraan yang lain.

While, the smallest proportion was bus for about 0.18 percent. It is caused by the which has a large capacity to transport passengers, so that the number of vehicles that use relatively less than other types of vehicles.



Pada periode 2020-2024, pertumbuhan kendaraan bermotor menurut kepulauan di Indonesia tertinggi terdapat di Kepulauan Papua dan Maluku dengan angka pertumbuhan per tahun mencapai 12,70 persen dan terendah adalah Pulau Jawa yaitu 4,73 persen. Pertumbuhan tersebut tidak sejalan dengan jumlah kendaraan bermotor yang tertinggi di Pulau Jawa sebanyak 98.502.226 unit, tetapi untuk jumlah terendah sejalan di Papua-Kepulauan Maluku sebanyak 2.197.395 unit (Tabel 3.4)

In the periods of 2020-2024, the highest growth of motor vehicles by the Indonesian archipelago was occurred in Papua and Maluku Islands with annual growth rate reached 12.70 percent and the lowest was Java Islands for about 4.73 percent. This growth was not in line with the highest number of vehicles found in Java, which was 98,502,226 units, but the lowest was in line with Papua-Maluku Islands as 2,197,395 units (Table 3.4)



Tabel 3.4 Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Dirinci Menurut Kepulauan (unit), 2020–2024
Table *Number of Motor Vehicles by Islands (units), 2020–2024*

Kepulauan <i>Islands</i>	2020	2021	2022	2023	2024	Pertumbuhan Pertahun Annually increased (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera	27.950.772	29.228.153	31.326.049	32.772.098	34.370.447	5,30
Jawa	81.888.918	85.038.851	91.156.398	94.996.594	98.502.226	4,73
Bali-Nusa Tenggara	7.154.443	7.360.745	7.822.869	8.265.036	8.760.085	5,19
Kalimantan	9.804.754	10.359.009	10.924.901	11.596.520	12.232.503	5,69
Sulawesi	7.976.576	8.556.744	8.928.946 ^r	9.493.096 ^r	10.403.258	6,87
Papua- Kepulauan Maluku	1.361.988	1.449.071	1.885.037	1.998.492	2.197.395	12,70
Jumlah <i>Total</i>	136.137.451	141.992.573	152.044.200 ^r	159.121.836 ^r	166.465.914	5,16

Catatan/Notes : ^rData tahun 2022 dan 2023 revisi /Data for 2022 and 2023 has been revised

Sumber/Source: Kepolisian Republik Indonesia/Indonesia State Police

3.4 Kecelakaan Lalu Lintas

Salah satu tujuan dari pembangunan angkutan darat adalah menciptakan suatu sistem angkutan

3.4 Traffic Accident

One of the goals of the development of land transportation is to create a land transportation system

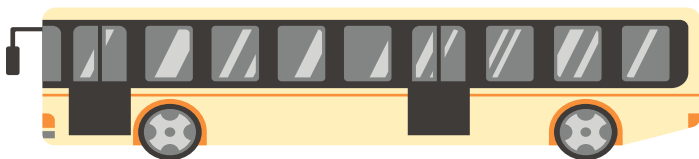


darat yang aman dan tertib. Ketertiban dan keamanan sistem tersebut di antaranya dicerminkan oleh jumlah kecelakaan lalu lintas yang terjadi. Semakin kecil jumlah kecelakaan mengidentifikasi semakin baiknya sistem angkutan darat yang dimiliki.

Selama kurun waktu 2020–2024, jumlah kecelakaan lalu lintas mengalami peningkatan rata-rata 10,83 persen per tahun. Peningkatan pada jumlah kecelakaan ternyata diikuti pula oleh peningkatan pada luka berat dan luka ringan yaitu masing-masing naik 11,47 persen dan 12,83 persen. Hal serupa terjadi korban meninggal dunia mengalami peningkatan 1,26 persen. Di lain sisi, nilai kerugian materi akibat kecelakaan mengalami peningkatan rata-rata 11,37 persen per tahun (Tabel 3.5).

that is safe and orderly. Order and safety of the system reflected by the number of traffic accidents happened. The smaller number of traffic accidents indicates the improvement on Land transportation system.

During the periods of 2020–2024, the number of traffic accident has increased on average by 10.83 percent annually. The Increase in the number of traffic accidents was followed by an increase in the number of seriously injuries and slight injuries by 11.47 percent, and 12.83 percent, respectively. Futhermore, the number of dead victims increased by 1,26 percent. However, material losses increased on average by 11.37 percent annually (Table 3.5).



Tabel 3.5 Jumlah Kecelakaan, Korban, dan Kerugian Materi, 2020–2024
Table Number of Traffic Accident, Casualties, and Material Losses, 2020–2024

Rincian Description	2020	2021	2022	2023	2024	Pertumbuhan per Tahun Annually Increase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jumlah Kecelakaan (kasus) Number of Accident (Case)	100.028	106.172	137.851	152.008	150.906	10,83
Korban Meninggal (Orang) Killed (Person)	25.529	26.249	27.531	27.895	26.839	1,26
Luka Berat (Orang) Seriously Injured (Person)	10.751	10.694	13.230	15.154	16.601	11,47
Luka Ringan (Orang) Slight Injured (Person)	113.518	120.563	163.686	180.920	183.995	12,83
Kerugian Materi (Juta Rp) Material Loss (Million Rupiahs)	198.456	249.042	279.919	307.693	305.291	11,37

Sumber/Source: Kepolisian Republik Indonesia/Indonesia State Police

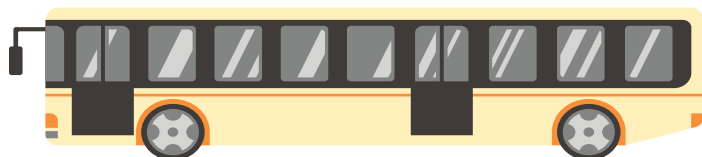
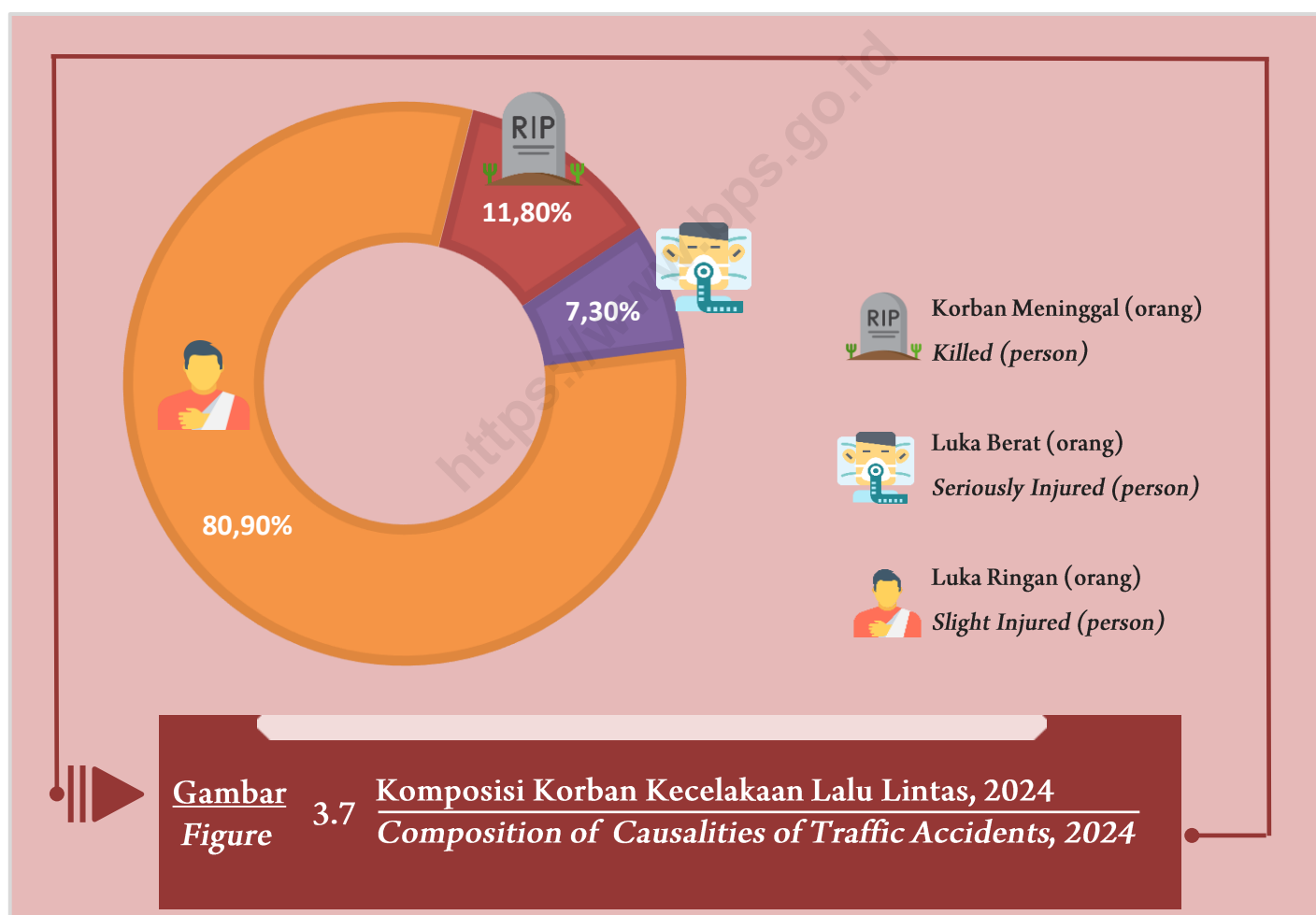
Korps Lalu Lintas Kepolisian Republik Indonesia (Korlantas POLRI) mencatat jumlah kecelakaan sepanjang 2024 sebanyak 150.906 kasus. Jumlah tersebut turun 0,72 persen dibandingkan pada tahun 2023.

Indonesian State Police (Korlantas POLRI) recorded the number of accidents in 2024 as many as 150,906 accidents. The number has decreased 0.72 percent compared to 2023.



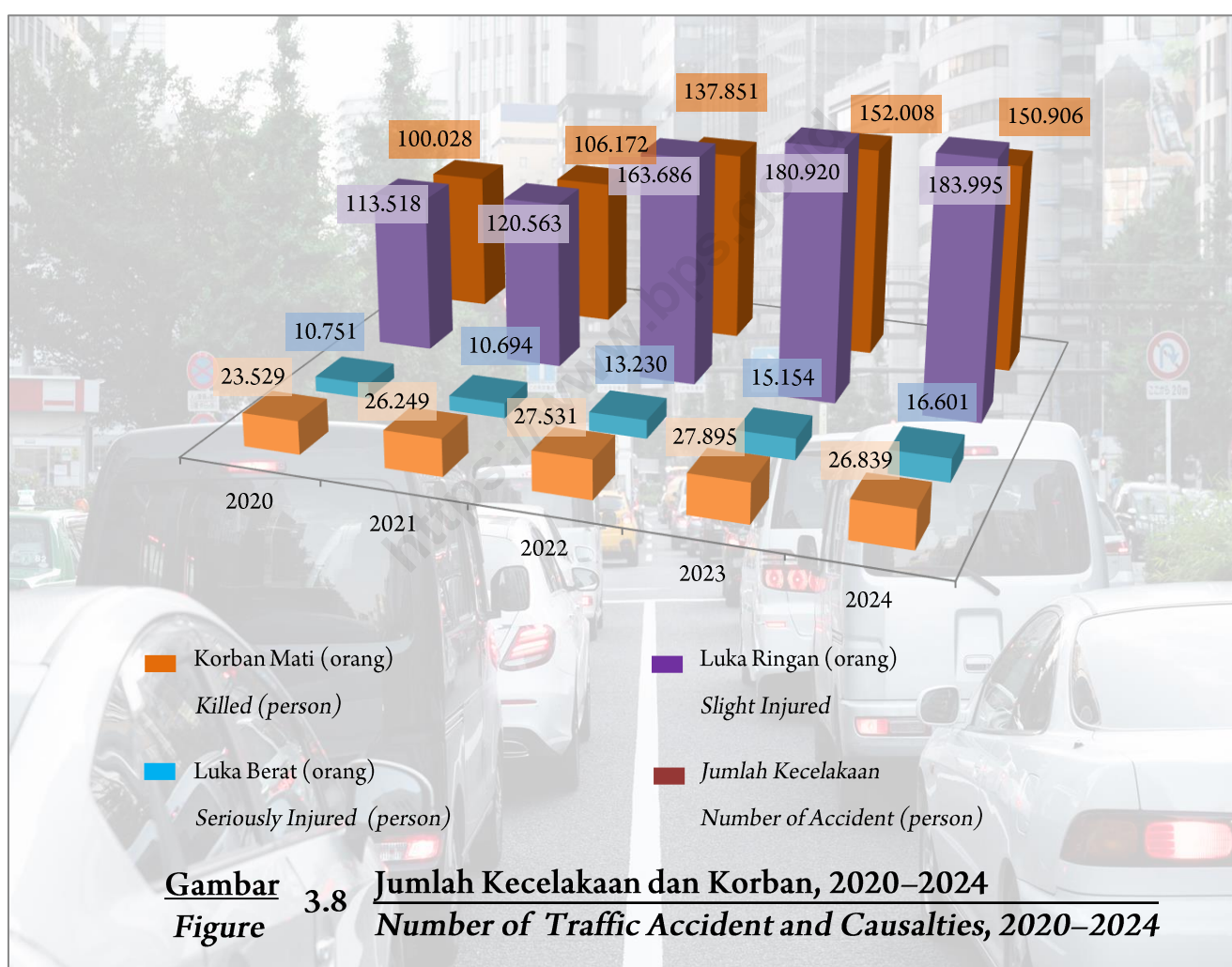
Kecelakaan tersebut telah mengakibatkan 227.435 orang menjadi korban dengan komposisi korban luka ringan 80,90 persen, korban luka berat 7,30 persen, dan korban mati (meninggal) 11,80 persen (Gambar 3.6), dengan nilai kerugian materi yang dialami pada tahun tersebut adalah 305,3 milyar rupiah.

This accident resulted in 227,435 people becoming victims with a composition of 80.90 percent of lightly injured victims, 7.30 percent of seriously injured victims, and 11.80 percent of fatalities (dead) (Figure 3.6), with the value of material losses experienced in that year is 305.3 billion rupiah.



Dilihat perkembangan selama tahun 2020–2024, jumlah kecelakaan lalu lintas di Indonesia menunjukkan tren yang berfluktuasi (Gambar 3.7). Hal ini serupa dengan jumlah korban meninggal, luka berat, dan luka ringan.

During 2020–2024, the number of traffic accidents in Indonesia had fluctuating trend (Figure 3.7). This was similar to the number of deaths, seriously injured, and slightly injuries.



3.5 Surat Izin Mengemudi (SIM)

Untuk mewujudkan sistem angkutan darat yang tertib, Kepolisian Republik Indonesia telah menetapkan peraturan yang berkaitan dengan pengemudi kendaraan bermotor dengan mengeluarkan Surat Izin Mengemudi (SIM), sebagai bukti kelayakan seseorang untuk mengendarai jenis kendaraan bermotor tertentu.

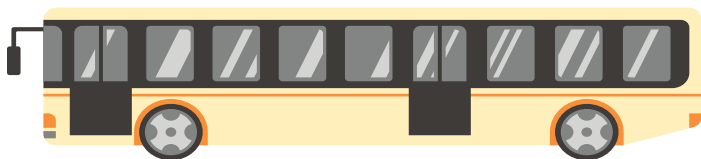


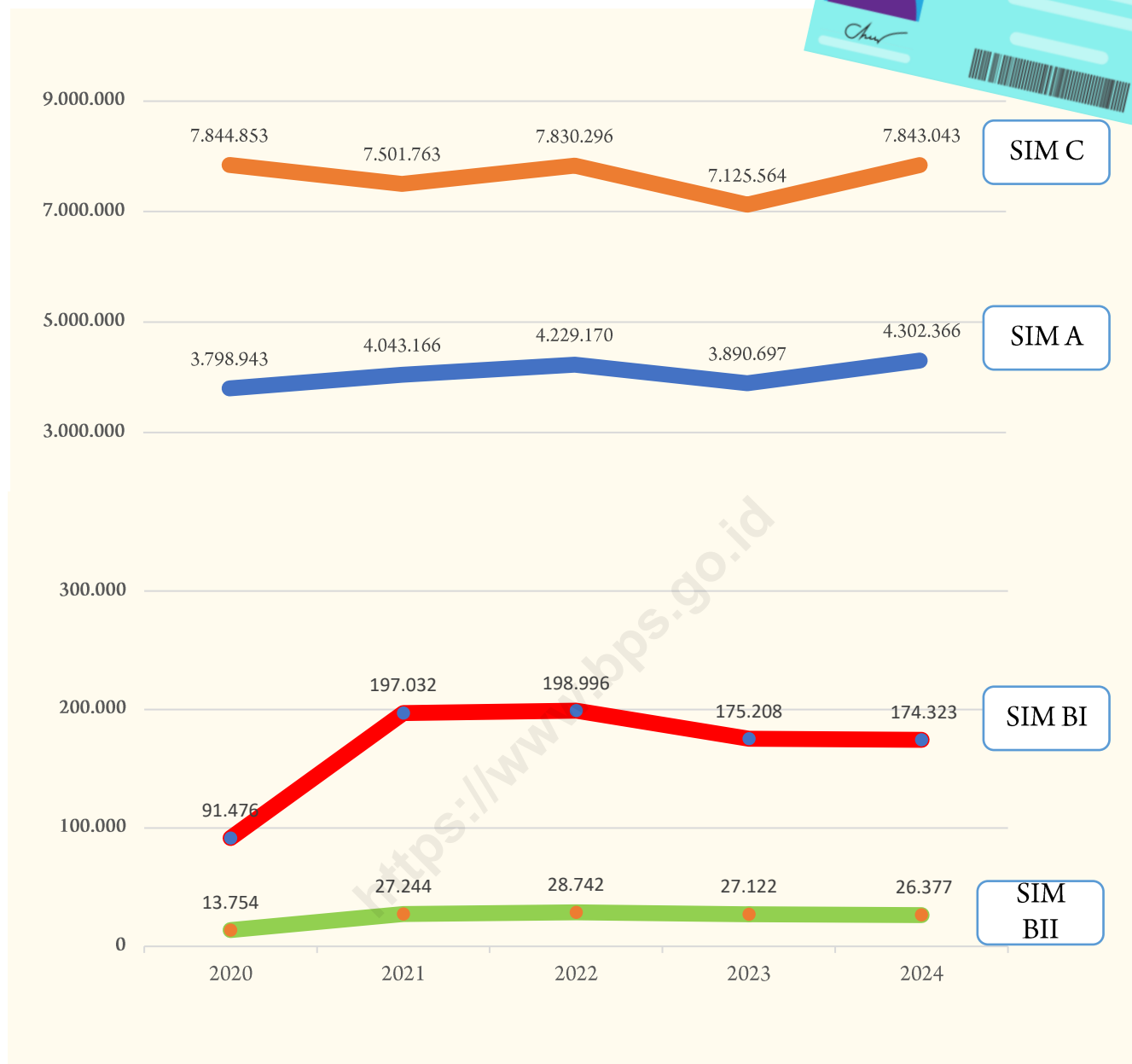
SIM terdiri dari empat jenis yaitu SIM A, SIM BI, SIM BII, dan SIM C. Jumlah SIM yang dicatat merupakan jumlah SIM yang dikeluarkan pada tahun bersangkutan, baik berupa SIM baru, SIM perpanjangan maupun SIM penggantian akibat hilang atau rusak.

3.5 Driving Licenses

To achieve an orderly system of landtransortation, the Indonesian National Police has established regulations related to motor vehicle drivers by issuing a driving license (SIM) as evidence of a person's eligibility to drive certain types of vehicles.

There are four types of driving licenses (SIM), namely SIM A, SIM BI, SIM BII, and SIM C. The number of driving licenses recorded is the number of driving licenses issued in current years, include new licenses, extended licenses, and replacement licenses due to lost or damage.



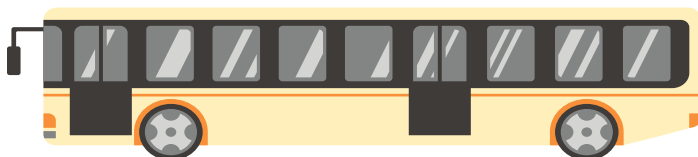
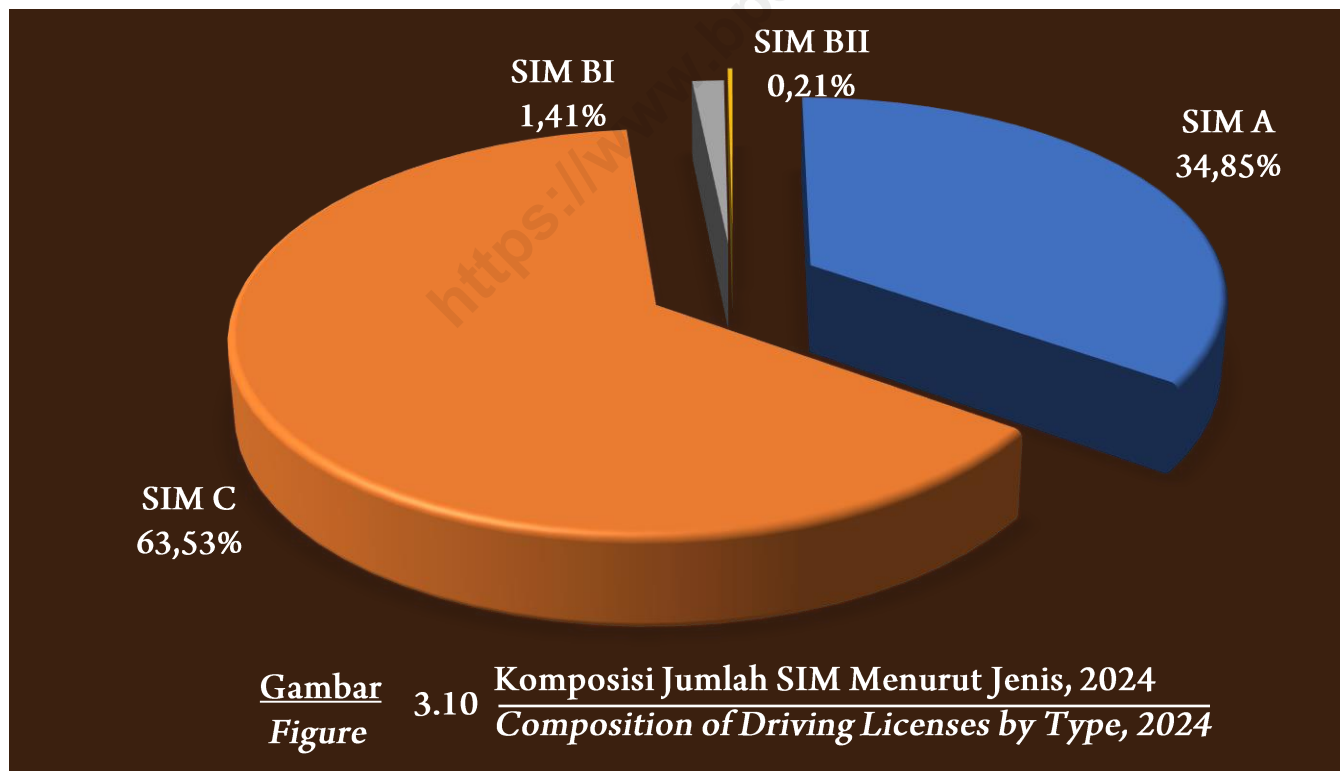


Gambar 3.9 Perkembangan Jumlah Surat Izin Mengemudi (SIM) yang Dirinci Menurut Jenisnya, 2020–2024
Figure 3.9 *Number of Driving Licenses by Type, 2020–2024*



Jumlah SIM yang dikeluarkan menurut jenisnya pada publikasi ini dikeluarkan oleh Kepolisian Negara Republik Indonesia. Seperti pada tahun sebelumnya, jumlah SIM C yang dikeluarkan selama tahun 2024 memiliki proporsi paling besar yaitu 63,53 persen. Hal ini menggambarkan bahwa masyarakat pengguna sepeda motor di Indonesia paling dominan dibandingkan jenis kendaraan lainnya.

Number of driving licenses by types in this publication was issued by The Indonesian National Police. As the previous year, number of SIM C issued in 2024 had the greatest proportion that was 63.53 percent. This illustrates that the number of motorcycle users in Indonesia was more dominant than other types of vehicle users.



3.6 Angkutan Kereta Api

Angkutan kereta api merupakan salah satu sarana transportasi moda angkutan masal yang tepat dan populer untuk melayani kebutuhan masyarakat, karena kemampuannya yang dapat mengangkut penumpang dan barang dalam jumlah besar dengan waktu tempuh yang relatif singkat tanpa ada hambatan di jalur kereta tersebut sangat diperlukan dalam mendukung mobilitas penduduk dan barang antarwilayah. Oleh karena itu, diperlukan indikator yang dapat memberikan gambaran mengenai perkembangan angkutan kereta api di Indonesia bagi kepentingan pembangunan di sektor transportasi.

3.6 Railway Transportation

Railway transport is one of the means transportation and appropriate modes of mass transit and popular to serve the needs of the people, because of its ability to carry passengers and goods in large quantities at relatively short travel time without any obstacles in the path of the train. The availability of this means of transportation system is needed to support people the mobility of and goods between regions. Therefore, necessary indicators to provide an overview people and goods between regions. Therefore, necessary indicators to provide an overview on the development of railway transport in Indonesia for the development interests in the transport sector.

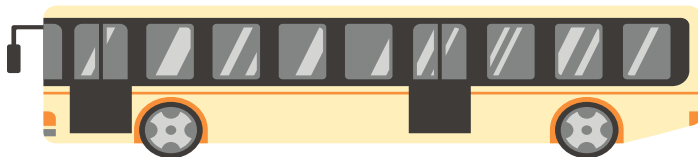


3.6.1 Kereta Api Penumpang

Jumlah penumpang kereta api yang digunakan dalam publikasi ini merupakan jumlah penumpang dari PT. KAI (Persero), PT. Kereta Commuter Indonesia, kereta bandara, Moda Raya Terpadu (MRT), Lintas Raya Terpadu (LRT), dan kereta cepat Whoosh.

a. Angkutan Kereta Wilayah Jawa non-Jabodetabek, Jabodetabek (Kereta Komuter/KRL), Sumatera, dan Sulawesi

Kereta wilayah Jawa non-Jabodetabek merupakan agregasi dari kereta jawa antar provinsi, kereta commuter rute Yogyakarta-Solo, dan kereta perintis di wilayah Pulau Jawa. Sementara kereta Jabodetabek adalah kereta commuter yang beroperasi di wilayah Jabodetabek, selanjutnya adalah kereta wilayah pulau Sumatera dan Sulawesi.

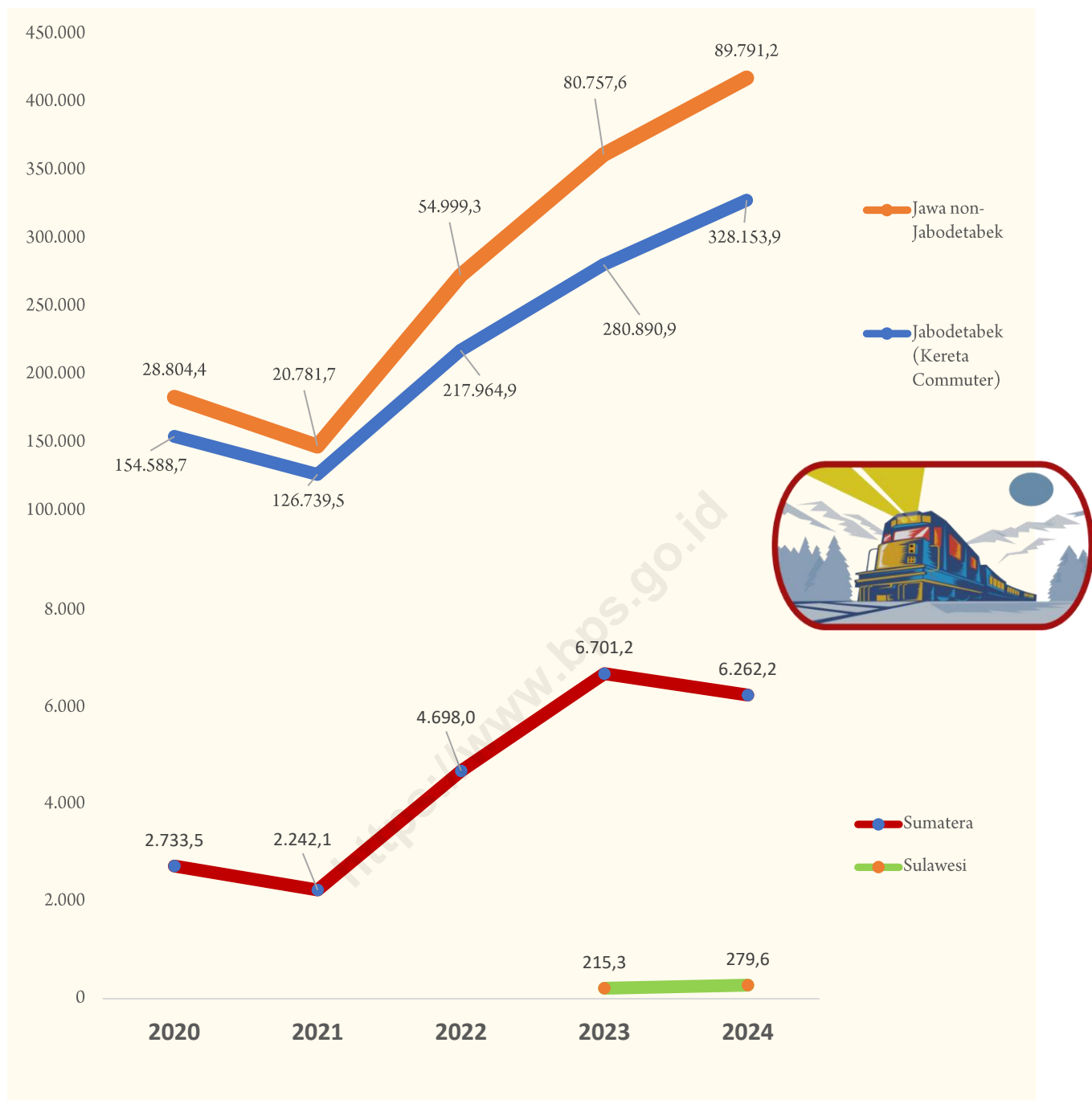


3.6.1 Passenger Railway

The number of passenger railway used in this publication is the number of passengers from PT. KAI (Persero), PT. Kereta Commuter Indonesia, airport trains, Mass Rapid Transit (MRT), Light Rapid Transit (LRT), and high-speed train Whoosh.

a. Railway Transport in Jawa non-Jabodetabek, Jabodetabek (Commuter), Sumatera dan Sulawesi Region

Jawa non-Jabodetabek regional trains are an aggregation of inter-provincial Jawa trains, commuter trains on the Yogyakarta-Solo route, and pioneer trains in the Java Island region. While the Jabodetabek train is a commuter train that operates in the Jabodetabek area, next is the train for the islands of Sumatra and Sulawesi.



Gambar 3.11 Jumlah Penumpang Angkutan Kereta Wilayah Jawa non-Jabodetabek, Jabodetabek, Sumatera, dan Sulawesi (ribu orang), 2020–2024
Figure 3.11 Number of Train Passengers in the Jawa non-Jabodetabek, Sumatera, and Sulawesi (thousand passengers), 2020–2024



b. Angkutan Kereta Rute Kereta Bandara, Lintas Raya Terpadu (LRT), Moda Raya Terpadu (MRT), dan Kereta Cepat Whoosh

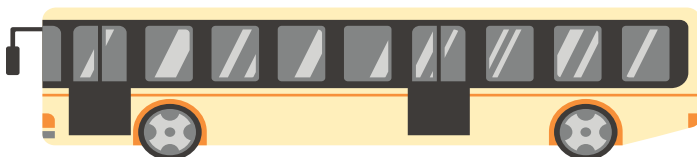
Kereta Bandara merupakan kereta yang beroperasi khusus ke arah bandara, untuk kereta bandara ini merupakan agregasi beberapa rute bandara seperti kereta bandara Internasional Soekarno-Hatta, bandara, Yogyakarta Internasional Airport (YIA), dan bandara Internasional Kualanamu.

Sementara untuk kereta Lintas Raya Terpadu (LRT) adalah rute baru angkutan kereta yang Rel LRT berada di atas dan merupakan jalur layang, bukan di bawah tanah atau sejajar dengan jalan raya. Desain ini memungkinkan kereta melaju cepat karena tidak terganggu lalu lintas umum di bawah, serta

b. Railway Transport in Airport Train, Light Rapid Transit (LRT), Mass Rapid Transit (MRT), and Whoosh High-speed Train Routes

The Airport Train is a train that operates specifically towards the airport, for this airport train it is an aggregation of several airport routes such as the Soekarno-Hatta International Airport train, the airport, Yogyakarta International Airport (YIA), and Kualanamu International Airport.

Meanwhile, the Light Rapid Transit (LRT) is a new rail route where the LRT tracks are overhead and elevated, rather than underground or parallel to the highway. This design allows trains to travel quickly without disrupting public traffic below, and it also facilitates access to densely populated areas. The LRT train routes in this publication are aggregated



memudahkan akses ke wilayah padat penduduk. Angkutan Kereta LRT pada publikasi ini agregasi dari LRT Jabodebek, LRT Jakarta, dan LRT Sumatera Selatan (Palembang).

Moda Raya Transit (MRT) Jakarta adalah sistem transportasi massal berbasis rel di Jakarta yang dirancang untuk mengurangi kemacetan dan meningkatkan mobilitas warga. MRT mulai beroperasi pertengahan tahun 2019 yang dioperasikan oleh PT MRT Jakarta (Perseroda), dan saat ini melayani rute utama Lebak Bulus – Bundaran HI, yang merupakan Fase 1 dari pembangunan jaringan MRT di ibu kota.

Kereta Cepat Whoosh adalah kereta cepat pertama di Indonesia dan Asia Tenggara, yang menghubungkan Jakarta dan Bandung. Nama “Whoosh” merupakan akronim dari “Waktu Hemat, Operasi Optimal, Sistem Handal”, sekaligus meniru suara desiran

populated areas. The LRT train routes in this publication are aggregated from the Jabodebek LRT, Jakarta LRT, and South Sumatra LRT (Palembang).

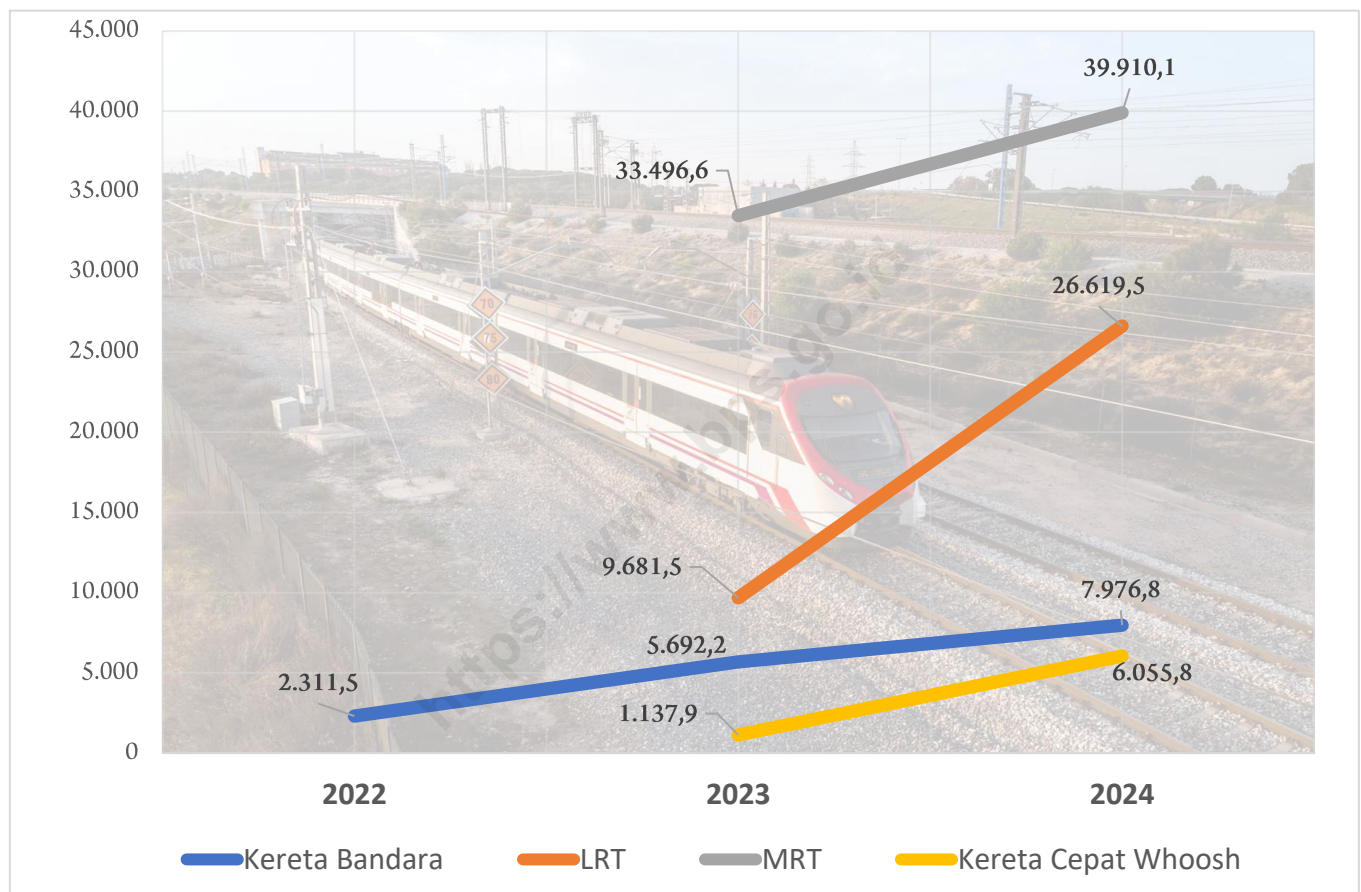
The Jakarta Mass Rapid Transit (MRT) is a rail-based mass transportation system in Jakarta designed to reduce congestion and improve public mobility. The MRT began operations in mid-2019, operated by PT MRT Jakarta (Perseroda), and currently serves the main route from Lebak Bulus to Bundaran HI, which is Phase 1 of the MRT network development in the capital.

The Whoosh High-Speed Train is the first high-speed train in Indonesia and Southeast Asia, connecting Jakarta and Bandung. The name “Whoosh” is an acronym for “Time Saving, Optimal Operation, Reliable System,” and mimics the sound of a high-speed train.



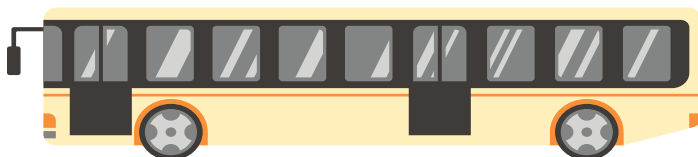
kereta berkecepatan tinggi. Kereta Cepat Whoosh mulai beroperasi secara resmi pada 2 Oktober 2023, setelah diresmikan oleh Presiden Joko Widodo di Stasiun Halim, Jakarta.

The Whoosh High-Speed Train officially began operations on October 2, 2023, after being inaugurated by President Joko Widodo at Halim Station, Jakarta



Gambar 3.12
Figure

Jumlah Penumpang Angkutan Kereta Kereta Bandara, Lintas Raya Terpadu (LRT), Moda Raya Terpadu (MRT), dan Kereta Cepat Whoosh (ribu orang), 2022–2024
Number of Train Passengers in the Airport Train, Light Rapid Transit (LRT), Mass Rapid Transit (MRT), and Whoosh High-speed Train Routes (thousand passengers), 2022–2024



3.6.2 Kereta Api Barang

Selama kurun waktu 2020-2024, secara umum terjadi kenaikan produksi kereta api barang sebesar 9,68 persen per tahun. Kenaikan produksi kereta api barang terjadi di semua wilayah Jawa dan Sumatera masing-masing naik sebesar 2,67 persen dann 11,81 persen per tahun (Tabel 3.10) .

3.6.2 Freight Railway Transportation

Generally, during 2020-2024, there was an increase in the production of railway freight transportation by 9.68 percent annually. The increase in the production of railway transportation occured in all Jawa and Sumatera region by 2.67 percent and 11.81 percent annually (Table 3.10).

Tabel 3.6

Produksi Kereta Api Barang di Jawa dan Sumatera (juta km-ton), 2020–2024

Table Production of Railway Freight Transportation in Java and Sumatera Islands (million km-ton), 2020–2024

Wilayah Region	2020	2021	2022	2023	2024	Pertumbuhan per Tahun Annually Increase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa	3.535	3.544	3.857	3.732	3.928	2,67
Sumatera	10.270	11.605	13.448	14.836	16.052	11,81
Jumlah Total	13.805	15.149	17.305	18.568	19.880	9,68

Sumber/Source: PT (Persero) Kereta Api Indonesia/Indonesian State of Railways



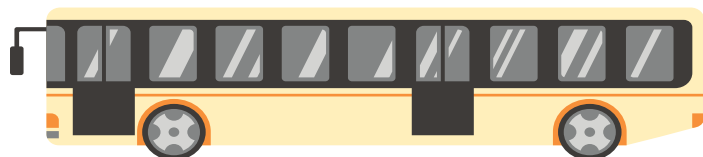
Jumlah barang yang diangkut kereta api pada tahun 2024 sebanyak 73.496 ton atau naik 10,98 persen dibanding tahun sebelumnya. Peningkatan jumlah barang terjadi di wilayah Jawa dan Sumatera masing-masing sebesar 4,25 persen dan 12,79 persen.

The production of freight train in 2024 compared to the previous year increased by 10.98 percent. The increase in production of freight trains in 2022 occurred in Jawa and Sumatera region by 4.25 percent and 12.79 percent, annually.

Tabel 3.7 Jumlah Barang Angkutan Kereta Api di Jawa dan Sumatera (ribu- ton), 2020–2024
Table *Number of Freight Railway Transportation in Jawa and Sumatera Islands (thousand ton), 2020–2024*

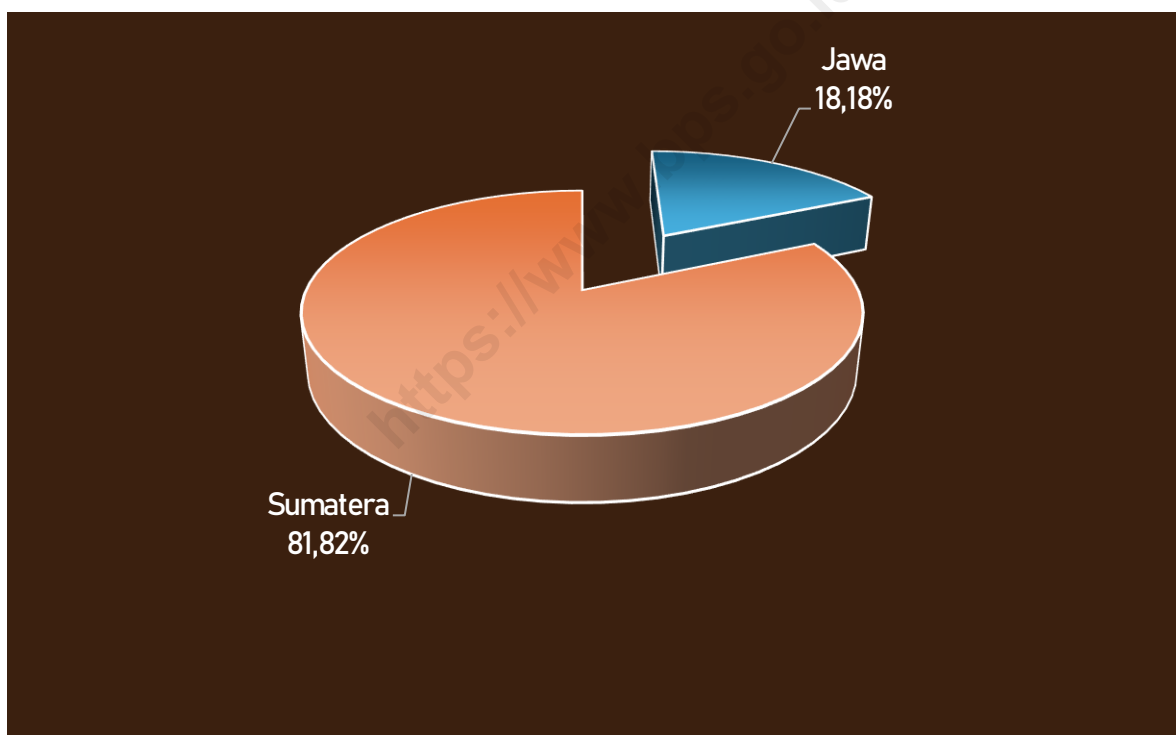
Wilayah Region	2020	2021	2022	2023	2024	Pertumbuhan per Tahun Annually Increase (%)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jawa	11.222	11.213	12.272	12.210	13.257	4,25
Sumatera	37.228	42.429	49.637	54.955	60.239	12,79
Jumlah Total	48.450	53.642	61.909	67.165	73.496	10,98

Sumber/Source: PT (Persero) Kereta Api Indonesia/ Indonesian State of Railways



Berbeda dengan kereta api penumpang, pada jenis angkutan kereta api barang wilayah Sumatera memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap produksi kereta api barang nasional dengan proporsi 81,82 persen, sedangkan produksi kereta api barang di wilayah Jawa 18,18 persen (Gambar 3.10).

Different with railway passenger, railway freight transportation in Sumatera region give a bigger contribution to the production of national railway freight transportation with proportion 81.82 percent, while in Java only 18.18 percent (Figure 3.10).



Gambar 3.13 Distribusi Produksi Kereta Api Angkutan Barang di Jawa dan Sumatera, 2024
Figure 3.13 *Distribution of Production of Railway Freight Transportation in Java and Sumatera, 2024*



DAFTAR PUSTAKA/*BIBLIOGRAPHY*

Badan Pusat Statistik. 2025. *Statistik Indonesia 2025*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

KAI. 2025. *Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2024*. Jakarta: KAI.

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. 2024. *Buku Informasi Statistik Infrastruktur PUPR Tahun 2024*. Jakarta: Pusat Data dan Teknologi Informasi, Sekretariat Jendral, Kementerian PUPR

Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*.

Republik Indonesia, *Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2014 tentang Angkutan Jalan*

Republik Indonesia, *Peraturan Pemerintah No. 43 tahun 1993 tentang Prasarana Dan Lalu Lintas Jalan*.

PROFIL TRANSPORTASI DARAT

TAHUN 2024

Land Transportation Profile in 2024



Jumlah Panjang Jalan The Total Length of Road

Tingkat Kewenangan Level of Responsibility



Produksi Kereta Api The Production of Railway



Penumpang/ Passenger

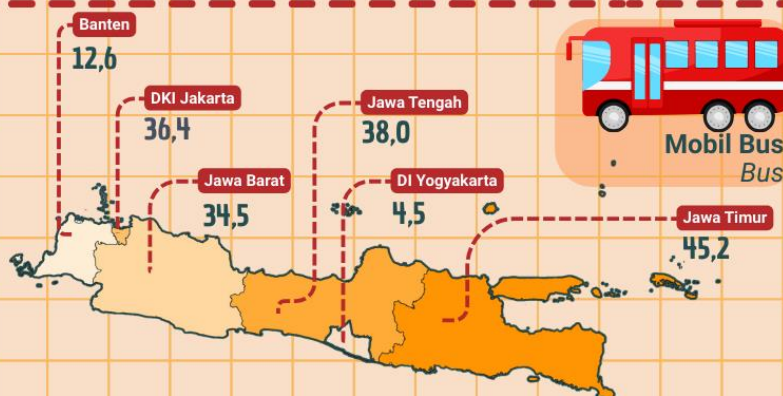


Barang/ Freight

Jawa Jawa
Sumatera Sumatera



Jumlah Kendaraan Bermotor di Pulau Jawa (ribu unit) The Number of Motor Vehicles in Jawa Island (thousand units)



No	Provinsi Province	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Badly Damaged	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Aceh	756	1.270	74	12	2.112
2.	Sumatera Utara	1.184	1.315	106	15	2.620
3.	Sumatera Barat	561	743	112	7	1.423
4.	Riau	326	866	60	2	1.254
5.	Jambi	688	564	56	11	1.319
6.	Sumatera Selatan	832	704	42	3	1.581
7.	Bengkulu	335	382	62	3	782
8.	Lampung	364	853	81	–	1.298
9.	Kep. Bangka Belitung	505	93	1	–	599
10.	Kepulauan Riau	342	87	1	–	430
11.	DKI Jakarta*	53	–	–	–	53
12.	Jawa Barat	879	876	26	2	1.783
13.	Jawa Tengah	653	874	54	–	1.581
14.	D.I. Yogyakarta	210	93	4	–	307
15.	Jawa Timur	1.169	1.039	54	–	2.262
16.	Banten	111	444	13	–	568
17.	Bali	341	244	5	–	590
18.	Nusa Tenggara Barat	629	301	10	–	940
19.	Nusa Tenggara Timur	646	1.423	74	10	2.153
20.	Kalimantan Barat	1.112	1.121	52	3	2.288
21.	Kalimantan Tengah	824	1.079	139	52	2.094
22.	Kalimantan Selatan	550	618	35	1	1.204
23.	Kalimantan Timur	478	1.143	147	39	1.807
24.	Kalimantan Utara	337	288	15	4	644
25.	Sulawesi Utara	584	1.077	20	1	1.682
26.	Sulawesi Tengah	781	1.519	51	11	2.362
27.	Sulawesi Selatan	479	1.231	28	1	1.739
28.	Sulawesi Tenggara	637	822	29	3	1.491
29.	Gorontalo	463	268	17	4	752
30.	Sulawesi Barat	305	419	44	–	768
31.	Maluku	1.168	614	59	9	1.850
32.	Maluku Utara	333	805	57	14	1.209
33.	Papua Barat	351	331	26	94	802
34.	Papua Barat Daya	138	343	28	24	533
35.	Papua	314	497	48	59	918
36.	Papua Selatan	246	255	42	26	569
37.	Papua Tengah	296	330	30	40	696
38.	Papua Pegunungan	146	283	80	86	595
Indonesia		20.126	25.214	1.782	536	47.658

Catatan/Notes: *Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta/DKI Jakarta Provincial Public Works Office
Sumber/Source: Kementerian Pekerjaan Umum/Ministry of Public Works

Lampiran 2
Appendix

Panjang Jalan Provinsi Menurut Provinsi dan Kondisi Jalan (km), 2024
Length of Road Under The Responsibility of Province Government by
Province and Road Condition (km), 2024

No	Provinsi Province	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Badly Damaged	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Aceh	1.228	305	89	276	1.898
2.	Sumatera Utara	1.531	656	243	576	3.006
3.	Sumatera Barat	1.009	184	127	371	1.691
4.	Riau	1.486	309	18	881	2.694
5.	Jambi	652	218	76	238	1.184
6.	Sumatera Selatan	1.142	475	111	51	1.779
7.	Bengkulu	685	151	111	383	1.330
8.	Lampung	1.044	279	68	304	1.695
9.	Kep. Bangka Belitung	669	123	58	1	851
10.	Kepulauan Riau	453	49	31	88	621
11.	DKI Jakarta*	5.971	358	176	–	6.505
12.	Jawa Barat	1.392	621	208	141	2.362
13.	Jawa Tengah	1.585	647	132	76	2.440
14.	D.I. Yogyakarta	312	148	190	25	675
15.	Jawa Timur	996	448	158	69	1.671
16.	Banten	693	96	18	50	857
17.	Bali	541	112	31	121	805
18.	Nusa Tenggara Barat	993	200	67	233	1.493
19.	Nusa Tenggara Timur	1.233	594	342	518	2.687
20.	Kalimantan Barat	761	218	304	247	1.530
21.	Kalimantan Tengah	836	164	54	165	1.219
22.	Kalimantan Selatan	459	275	105	88	927
23.	Kalimantan Timur	321	451	56	111	939
24.	Kalimantan Utara	117	10	6	708	841
25.	Sulawesi Utara	757	63	15	155	990
26.	Sulawesi Tengah	681	413	89	501	1.684
27.	Sulawesi Selatan	824	615	160	415	2.014
28.	Sulawesi Tenggara	618	99	64	296	1.077
29.	Gorontalo	302	16	12	137	467
30.	Sulawesi Barat	225	23	159	121	528
31.	Maluku	298	220	110	369	997
32.	Maluku Utara	611	95	208	363	1.277
33.	Papua Barat	575	43	24	889	1.531
34.	Papua Barat Daya	393	43	39	580	1.055
35.	Papua	465	155	214	1.334	2.168
36.	Papua Selatan	259	33	7	831	1.130
37.	Papua Tengah	95	8	5	479	587
38.	Papua Pegunungan	1.573	22	3	769	2.367
Indonesia		33.785	8.939	3.888	12.960	59.572

Catatan/Notes: *Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta/DKI Jakarta Provincial Public Works Office
Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Provinsi/Provincial Public Works Office

No	Provinsi Province	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Badly Damaged	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Aceh	8.408	1.623	1.477	8.356	19.864
2.	Sumatera Utara	14.131	6.327	3.437	11.140	35.035
3.	Sumatera Barat	8.712	2.022	2.066	5.542	18.342
4.	Riau	6.385	2.363	5.533	5.133	19.414
5.	Jambi	3.536	1.236	840	5.028	10.640
6.	Sumatera Selatan	8.341	2.914	862	3.863	15.980
7.	Bengkulu	2.955	871	300	2.599	6.725
8.	Lampung	3.957	2.225	1.021	4.882	12.085
9.	Kep. Bangka Belitung	3.174	356	179	732	4.441
10.	Kepulauan Riau	2.355	439	248	1.201	4.243
11.	DKI Jakarta*	—	—	—	—	—
12.	Jawa Barat	14.777	4.738	1.565	3.174	24.254
13.	Jawa Tengah	15.187	6.689	2.765	2.807	27.448
14.	D.I. Yogyakarta	1.517	1.121	789	439	3.866
15.	Jawa Timur	20.102	11.358	3.737	4.895	40.092
16.	Banten	2.984	823	667	575	5.049
17.	Bali	4.911	1.075	511	815	7.312
18.	Nusa Tenggara Barat	3.367	691	503	1.564	6.125
19.	Nusa Tenggara Timur	6.718	1.691	988	8.966	18.363
20.	Kalimantan Barat	2.892	1.952	4.054	4.262	13.160
21.	Kalimantan Tengah	4.484	1.898	1.007	7.688	15.077
22.	Kalimantan Selatan	3.853	2.462	787	3.742	10.844
23.	Kalimantan Timur	4.689	907	395	4.911	10.902
24.	Kalimantan Utara	947	478	410	1.314	3.149
25.	Sulawesi Utara	4.272	605	784	2.176	7.837
26.	Sulawesi Tengah	3.707	1.491	1.047	6.898	13.143
27.	Sulawesi Selatan	10.509	3.350	2.665	8.704	25.228
28.	Sulawesi Tenggara	3.583	807	857	5.403	10.650
29.	Gorontalo	1.650	308	187	2.100	4.245
30.	Sulawesi Barat	1.091	378	300	2.583	4.352
31.	Maluku	1.928	571	411	2.935	5.845
32.	Maluku Utara	2.009	665	543	1.657	4.874
34.	Papua Barat	820	88	220	2.784	3.912
35.	Papua Barat Daya	848	350	270	2.306	3.774
35.	Papua	1.108	223	437	2.133	3.901
36.	Papua Selatan	527	86	178	3.034	3.825
37.	Papua Tengah	526	210	239	2.428	3.403
38.	Papua Pegunungan	454	271	391	3.779	4.895
Indonesia		181.414	65.662	42.670	142.548	4 32.294

Catatan/Notes: *Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No 34 Tahun 2006 tentang Jalan, bahwa status jalan di Provinsi DKI Jakarta hanya Jalan Nasional dan Jalan Provinsi/Based on Government Regulation No.34/2006 concerning of the road, the status roads in the province of DKI Jakarta Length of Road Under The Responsibility of State Government and Province Government

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota/Regency Public Works Office

No	Provinsi Province	Aspal Paved	Tidak Diaspal Not Paved	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Aceh	2.112	–	2.112
2.	Sumatera Utara	2.568	52	2.620
3.	Sumatera Barat	1.289	134	1.423
4.	Riau	966	288	1.254
5.	Jambi	1.270	49	1.319
6.	Sumatera Selatan	1.501	80	1.581
7.	Bengkulu	779	3	782
8.	Lampung	1.298	–	1.298
9.	Kep. Bangka Belitung	599	–	599
10.	Kepulauan Riau	427	3	430
11.	DKI Jakarta*	53	–	53
12.	Jawa Barat	1.518	265	1.783
13.	Jawa Tengah	1.156	425	1.581
14.	D.I. Yogyakarta	303	4	307
15.	Jawa Timur	2.169	93	2.262
16.	Banten	354	214	568
17.	Bali	588	2	590
18.	Nusa Tenggara Barat	940	–	940
19.	Nusa Tenggara Timur	2.126	27	2.153
20.	Kalimantan Barat	2.261	27	2.288
21.	Kalimantan Tengah	1.890	204	2.094
22.	Kalimantan Selatan	1.185	19	1.204
23.	Kalimantan Timur	1.442	365	1.807
24.	Kalimantan Utara	643	1	644
25.	Sulawesi Utara	1.671	11	1.682
26.	Sulawesi Tengah	2.362	–	2.362
27.	Sulawesi Selatan	1.658	81	1.739
28.	Sulawesi Tenggara	1.473	18	1.491
29.	Gorontalo	732	20	752
30.	Sulawesi Barat	666	102	768
31.	Maluku	1.813	37	1.850
32.	Maluku Utara	1.202	7	1.209
33.	Papua Barat	703	99	802
34.	Papua Barat Daya	452	81	533
35.	Papua	875	43	918
36.	Papua Selatan	568	1	569
37.	Papua Tengah	637	59	696
38.	Papua Pegunungan	462	133	595
Indonesia		44.711	2.947	47.658

Catatan/Notes: *Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta/DKI Jakarta Provincial Public Works Office
Sumber/Source: Kementerian Pekerjaan Umum/Ministry of Public Works

No	Provinsi Province	Aspal Paved	Kerikil Gravel	Lainnya Others	Beton Concrete	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Aceh	1.687	35	176	–	1.898
2.	Sumatera.Utara	2.678	121	180	27	3.006
3.	Sumatera.Barat	1.347	344	–	–	1.691
4.	Riau	1.371	798	–	525	2.694
5.	Jambi	850	115	24	195	1.184
6.	Sumatera.Selatan	1.610	21	3	145	1.779
7.	Bengkulu	1.211	24	80	15	1.330
8.	Lampung	1.300	116	–	279	1.695
9.	Kep. Bangka Belitung	851	–	–	–	851
10.	Kepulauan Riau	502	4	75	40	621
11.	DKI Jakarta*	6.505	–	–	–	6.505
12.	Jawa Barat	2.362	–	–	–	2.362
13.	Jawa Tengah	1.678	–	–	762	2.440
14.	D.I. Yogyakarta	659	–	7	9	675
15.	Jawa Timur	1.642	–	–	29	1.671
16.	Banten	226	38	–	593	857
17.	Bali	805	–	–	–	805
18.	Nusa Tenggara Barat	1.299	23	171	–	1.493
19.	Nusa Tenggara Timur	2.525	156	–	6	2.687
20.	Kalimantan Barat	1.008	257	244	21	1.530
21.	Kalimantan Tengah	1.066	41	78	34	1.219
22.	Kalimantan Selatan	871	30	26	–	927
23.	Kalimantan Timur	412	82	1	444	939
24.	Kalimantan Utara	130	63	637	11	841
25.	Sulawesi Utara	868	22	100	–	990
26.	Sulawesi Tengah	1.195	206	243	40	1.684
27.	Sulawesi Selatan	1.506	27	219	262	2.014
28.	Sulawesi Tenggara	806	241	–	30	1.077
29.	Gorontalo	344	39	71	13	467
30.	Sulawesi Barat	157	195	72	104	528
31.	Maluku	715	86	194	2	997
32.	Maluku Utara	646	309	322	–	1.277
33.	Papua Barat	637	734	112	48	1.531
34.	Papua Barat Daya	404	325	228	98	1.055
35.	Papua	633	391	1.068	76	2.168
36.	Papua Selatan	377	–	715	38	1.130
37.	Papua Tengah	100	227	227	33	587
38.	Papua Pegunungan	199	495	1.671	2	2.367
Indonesia		36.677	5.565	6.944	10.386	59.572

Catatan/Notes: *Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta/DKI Jakarta Provincial Public Works Office
Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Provinsi/Provincial Public Works Office

Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Provinsi dan Jenis Permukaan (km), 2024
Length of Road Under The Responsibility of Regency/Municipality Government by Province and Surface Type (km), 2024

No	Provinsi Province	Aspal Paved	Kerikil Gravel	Lainnya Others	Beton Concrete	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Aceh	11.096	6.675	1.962	131	19.864
2.	Sumatera Utara	17.640	8.421	5.166	3.808	35.035
3.	Sumatera Barat	10.051	2.520	3.417	2.354	18.342
4.	Riau	6.406	7.490	2.577	2.941	19.414
5.	Jambi	4.961	2.671	1.544	1.464	10.640
6.	Sumatera Selatan	7.171	2.222	2.294	4.293	15.980
7.	Bengkulu	4.017	1.503	900	305	6.725
8.	Lampung	8.701	1.787	839	758	12.085
9.	Kep. Bangka Belitung	3.727	234	480	—	4.441
10.	Kepulauan Riau	2.294	140	1.442	367	4.243
11.	DKI Jakarta*	—	—	—	—	—
12.	Jawa Barat	18.179	653	826	4.596	24.254
13.	Jawa Tengah	19.918	589	995	5.946	27.448
14.	D.I. Yogyakarta	3.544	—	241	81	3.866
15.	Jawa Timur	32.112	1.344	2.471	4.165	40.092
16.	Banten	3.191	228	33	1.597	5.049
17.	Bali	6.089	654	202	367	7.312
18.	Nusa Tenggara Barat	4.864	771	454	36	6.125
19.	Nusa Tenggara Timur	10.587	4.070	2.488	1.218	18.363
20.	Kalimantan Barat	4.433	4.021	3.687	1.019	13.160
21.	Kalimantan Tengah	5.625	2.350	6.062	1.040	15.077
22.	Kalimantan Selatan	6.730	2.480	920	714	10.844
23.	Kalimantan Timur	2.522	1.668	3.620	3.092	10.902
24.	Kalimantan Utara	961	772	1.355	61	3.149
25.	Sulawesi Utara	5.055	1.067	1.176	539	7.837
26.	Sulawesi Tengah	5.240	4.382	3.099	422	13.143
27.	Sulawesi Selatan	11.081	6.296	2.623	5.228	25.228
28.	Sulawesi Tenggara	4.513	3.991	1.628	518	10.650
29.	Gorontalo	2.119	1.215	781	130	4.245
30.	Sulawesi Barat	1.157	1.227	1.179	789	4.352
31.	Maluku	2.643	1.302	1.845	55	5.845
32.	Maluku Utara	2.612	1.021	1.182	59	4.874
33.	Papua Barat	921	1.692	1.127	172	3.912
34.	Papua Barat Daya	728	1.106	1.640	300	3.774
35.	Papua	1.454	930	1.372	145	3.901
36.	Papua Selatan	752	77	2.719	277	3.825
37.	Papua Tengah	739	1.088	1.444	132	3.403
38.	Papua Pegunungan	492	898	3.502	3	4.895
Indonesia		234.325	79.555	69.292	49.122	432.294

Catatan/Notes: *Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No 34 Tahun 2006 tentang Jalan, bahwa status jalan di Provinsi DKI Jakarta hanya Jalan Nasional dan Jalan Provinsi/Based on Government Regulation No.34/2006 concerning of the road, the status roads in the province of DKI Jakarta Length of Road Under The Responsibility of State Government and Province Government

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota/Regency Public Works Office

Lampiran 7 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, Kondisi Jalan dan Tingkat Kewenangan (km), 2023 dan 2024
Appendix *Length of Road by Surface, Road Condition and Government Level (km), 2023 and 2024*

Uraian <i>Description</i>	Tingkat Kewenangan <i>Government Level</i>				Jumlah Total
	Tahun <i>Year</i>	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kab/Kota <i>Reg/Munic</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Permukaan <i>Surface Type</i>					
Aspal <i>Paved</i>	2023	44.516	41.668	232.638	318.822
	2024	44.711	47.063	283.447	375.221
Tidak Diaspal <i>Not Paved</i>	2023	3.301	13.356	208.241	224.898
	2024	2.947	12.509	148.847	164.303
Jumlah <i>Total</i>	2023	47.817	55.024	440.879	543.720
	2024	47.658	59.572	432.294	539.524
Kondisi Jalan <i>Road Condition</i>					
Baik <i>Good</i>	2023	18.803	32.091	188.244	239.138
	2024	20.126	33.785	181.414	235.325
Sedang <i>Moderate</i>	2023	26.142	8.950	83.774	118.866
	2024	25.214	8.939	65.662	99.815
Rusak <i>Damaged</i>	2023	2.165	5.014	62.607	69.786
	2024	1.782	3.888	42.670	48.340
Rusak Berat <i>Seriously Damaged</i>	2023	707	8.969	106.254	115.930
	2024	536	12.960	142.548	156.044
Jumlah <i>Total</i>	2023	47.817	55.024	440.879	543.720
	2024	47.658	59.572	432.294	539.524

Sumber/Source: Kementerian Pekerjaan Umum/Ministry of Public Works, Dinas Pekerjaan Umum Provinsi/Provincial Public Works Office, Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota/Regency Public Works Office

No	Panjang Ruas Jalan Tol Toll Road Section	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Bali - Mandara	10,1	10,1
2.	6 Tol Dalam Kota Jakarta	9,3	9,3
3.	Akses Tanjung Priok	11,4	11,4
4.	Bekasi - Cawang - Kp Melayu	15,3	15,3
5.	Cawang - Tj. Priok - Pluit (JIRR)	27,1	27,1
6.	Cawang - Tomang - Pluit	23,5	23,6
7.	Cengkareng - Batu Ceper - Kunciran	14,2	14,2
8.	Cibitung - Cilincing	34,4	34,8
9.	Cimanggis - Cibitung	6,5	26,2
10.	Cinere - Jagorawi	14,9	14,9
11.	Depok - Antasari	12,1	12,1
12.	Jakarta - Bogor - Ciawi	59,0	59,0
13.	Jakarta - Cikampek II Elevated	38,0	38,0
14.	JORR NON S	31,2	31,2
15.	JORR Seksi S (Pondok Pinang-TMII)	14,3	14,3
16.	JORR W1 (Kebon Jeruk - Penjaringan)	9,9	9,9
17.	JORR W2 Utara (Kb. Jeruk - Ulujami)	7,9	7,9
18.	Kunciran - Serpong	11,1	11,1
19.	Bogor Ring Road	11,3	11,3
20.	Pondok Aren - Bintaro Viaduct - Ulujami	5,6	5,6
21.	Prof. Dr. Ir. Soedijatmo	14,3	14,3
22.	Serpong - Balaraja	4,0	9,3
23.	Serpong - Cinere	10,1	10,1
24.	Serpong - Pondok Aren	7,2	7,2
25.	Balikipapan - Samarinda	97,3	97,3
26.	Ciawi - Sukabumi	26,4	26,4
27.	Cikampek - Purwakarta - Padalarang	58,5	58,5
28.	Cileunyi - Sumedang - Dawuan	61,7	61,7
29.	Krian - Legundi - Bunder - Manyar	29,0	29,0
30.	Pandaan - Malang	38,5	38,5
31.	Semarang - Demak	16,0	16,0
32.	Serang - Panimbang	26,5	26,5
33.	Soreang - Pasir koja	8,2	8,2
34.	SS Waru - Bandara Juanda	12,8	12,8
35.	Padalarang - Cileunyi	64,4	64,4
36.	Surabaya - Gresik	20,7	20,7
37.	Makassar Seksi IV	11,6	11,6

Lanjutan Lampiran 8
Continued Appendix 8

No	Panjang Ruas Jalan Tol Toll Road Section	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
38.	Manado - Bitung	39,8	39,8
39.	Ujung Pandang	10,1	10,1
40.	Batang - Semarang	75,0	75,0
41.	Cikopo - Palimanan	116,8	116,8
42.	Gempol - Pandaan	13,6	13,6
43.	Gempol - Pasuruan	34,5	34,5
44.	Jakarta - Cikampek	83,0	83,0
45.	Jakarta - Tangerang	33,0	33,0
46.	Kanci - Pejagan	35,0	35,0
47.	Kertosono - Mojokerto	40,2	40,2
48.	Ngawi - Kertosono	87,1	87,1
49.	Palimanan - Plumbon - Kanci	26,3	26,3
50.	Pasuruan - Probolinggo	40,4	40,4
51.	Pejagan - Pemalang	57,5	57,5
52.	Pemalang - Batang	39,2	39,2
53.	Semarang	24,8	24,8
54.	Semarang - Solo	73,0	73,0
55.	Solo - Ngawi	90,1	90,1
56.	Surabaya - Gempol	48,9	48,9
57.	Surabaya - Mojokerto	36,3	36,3
58.	Tangerang - Merak	73,0	73,0
59.	Bakauheni - Terbanggi Besar	140,4	140,4
60.	Belmera (Belawan - Medan - Tanjung Morawa)	42,7	42,7
61.	Binjai - Langsa	19,4	38,4
62.	Indrapura - Kisaran (Seksi 1)	15,2	47,8
63.	Kayu Agung - Palembang - Betung	37,6	37,6
64.	Kuala Tanjung - Tebing Tinggi - Parapat Seksi 1	28,3	73,9
65.	Lubuk linggau - Curup - Bengkulu	16,7	16,7
66.	Medan - Binjai	17,4	17,4
67.	Medan - Kualanamu - Tebing Tinggi	62,1	62,1
68.	Palembang - Indralaya	21,6	21,6
69.	Pekanbaru - Bangkinang	30,9	55,6
70.	Pekanbaru - Dumai	131,7	131,7
71.	Sigli - Banda Aceh	48,6	48,6
72.	Simpang Indralaya - Muara Enim	63,5	63,5
73.	Terbanggi Besar - Pematang Panggang - Kayu Agung	189,4	189,4
Indonesia		2.817	2.964

Sumber/ Source: Kementerian Pekerjaan Umum/Ministry of Public Works

Lampiran 9
Appendix

Panjang Jembatan Nasional Menurut Provinsi (m), 2023 dan 2024
Length of National Bridges by Province (m), 2023 and 2024

No	Provinsi Province	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	25.893	25.920
2.	Sumatera Utara	24.878	25.109
3.	Sumatera Barat	18.427	18.561
4.	Riau	13.808	13.572
5.	Jambi	11.394	4.703
6.	Sumatera Selatan	19.319	11.480
7.	Bengkulu	10.915	10.927
8.	Lampung	11.801	19.429
9.	Kepulauan Bangka Belitung	3.336	3.336
10.	Kepulauan Riau	4.506	11.909
11.	Jawa Barat	34.049	6.548
12.	Jawa Tengah	33.433	34.027
13.	D.I. Yogyakarta	7.633	33.074
14.	Jawa Timur	36.418	7.665
15.	Banten	6.640	35.708
16.	Bali	10.574	27.970
17.	Nusa Tenggara Barat	8.651	34.218
18.	Nusa Tenggara Timur	13.141	9.154
19.	Kalimantan Barat	27.100	6.606
20.	Kalimantan Tengah	34.285	19.651
21.	Kalimantan Selatan	19.604	10.508
22.	Kalimantan Timur	9.107	8.615
23.	Kalimantan Utara	6.563	13.318
24.	Sulawesi Utara	17.281	17.441
25.	Sulawesi Tengah	22.529	6.667
26.	Sulawesi Selatan	16.087	22.570
27.	Sulawesi Tenggara	14.033	8.552
28.	Gorontalo	6.618	16.090
29.	Sulawesi Barat	8.437	14.126
30.	Maluku	28.669	28.297
31.	Maluku Utara	14.046	14.162
32.	Papua	29.655	29.972
33.	Papua Barat	13.384	13.518
Indonesia		562.214	563.403

Sumber/Source: Kementerian Pekerjaan Umum/Ministry of Public Works

Lampiran 10 **Banyaknya Mobil Penumpang Menurut Provinsi (unit), 2023 dan 2024**
Appendix **Number Of Buses by Province (units), 2023 and 2024**

No	Provinsi Province	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	202.765	212.271
2.	Sumatera Utara	812.499	846.797
3.	Sumatera Barat	360.373	382.896
4.	Riau	431.667	451.849
5.	Jambi	201.812	213.927
6.	Sumatera Selatan	439.359	456.941
7.	Bengkulu	126.355	129.846
8.	Lampung	338.003	349.498
9.	Kep. Bangka Belitung	94.813	97.855
10.	Kepulauan Riau	221.401	232.978
11.	DKI Jakarta*	2.272.301	2.333.391
12.	Jawa Barat	2.819.163	2.965.471
13.	Jawa Tengah	1.627.049	1.683.498
14.	Yogyakarta	374.670	392.241
15.	Jawa Timur	5.439.502	5.544.750
16.	Banten	1.005.073	1.039.527
17.	Bali	522.639	544.640
18.	Nusa Tenggara Barat	119.552	123.894
19.	Nusa Tenggara Timur	69.960	75.317
20.	Kalimantan Barat	183.665	195.794
21.	Kalimantan Tengah	123.296	134.107
22.	Kalimantan Selatan	260.934	276.122
23.	Kalimantan Timur	331.652	348.451
24.	Kalimantan Utara	22.197	23.544
25.	Sulawesi Utara	160.618	166.580
26.	Sulawesi Tengah	98.223	118.953
27.	Sulawesi Selatan	604.468	631.062
28.	Sulawesi Tenggara	192.491	198.262
29.	Gorontalo	39.307	43.116
30.	Sulawesi Barat	26.240	28.280
31.	Maluku	30.428	31.569
32.	Maluku Utara	23.855	26.466
33.	Papua Barat	39.189	39.069
34.	Papua	96.074	105.545
Indonesia		19.710.434	20.444.507

Catatan/Notes: * DKI Jakarta meliputi wilayah Polda Metro Jaya (Jakarta Depok sebagian Tangerang dan Bekasi)

DKI Jakarta covers the Polda Metro Jaya area (Jakarta, Depok, parts of Tangerang and Bekasi)

Sumber/Source: Kepolisian Republik Indonesia/Indonesia State Police

Lampiran 11 Banyaknya Mobil Bis Menurut Provinsi (unit), 2023 dan 2024
Appendix Number Of Buses by Province (units), 2023 and 2024

No	Provinsi Province	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	2.665	2.788
2.	Sumatera Utara	9.321	9.784
3.	Sumatera Barat	4.506	4.719
4.	Riau	5.644	6.027
5.	Jambi	24.133	33.680
6.	Sumatera Selatan	7.066	7.252
7.	Bengkulu	932	963
8.	Lampung	3.436	3.570
9.	Kep. Bangka Belitung	1.249	1.276
10.	Kepulauan Riau	2.474	2.571
11.	DKI Jakarta*	34.877	36.381
12.	Jawa Barat	33.038	34.520
13.	Jawa Tengah	36.626	38.024
14.	Yogyakarta	4.307	4.529
15.	Jawa Timur	43.261	45.193
16.	Banten	11.941	12.578
17.	Bali	15.327	15.981
18.	Nusa Tenggara Barat	2.951	3.058
19.	Nusa Tenggara Timur	3.046	3.385
20.	Kalimantan Barat	1.794	1.844
21.	Kalimantan Tengah	1.778	1.890
22.	Kalimantan Selatan	3.736	3.946
23.	Kalimantan Timur	7.201	7.480
24.	Kalimantan Utara	233	247
25.	Sulawesi Utara	1.647	1.663
26.	Sulawesi Tengah	679	1.113
27.	Sulawesi Selatan	5.447	5.781
28.	Sulawesi Tenggara	364	396
29.	Gorontalo	328	379
30.	Sulawesi Barat	81	94
31.	Maluku	515	522
32.	Maluku Utara	169	189
33.	Papua Barat	430	438
34.	Papua	1.591	1.730
Indonesia		272.793^r	293.991

Catatan/Notes: *Data tahun 2023 revisi/Data for 2023 has been revised

*DKI Jakarta meliputi wilayah Polda Metro Jaya (Jakarta Depok sebagian Tangerang dan Bekasi)
 DKI Jakarta covers the Polda Metro Jaya area (Jakarta, Depok, parts of Tangerang and Bekasi)

Sumber/Source: Kepolisian Republik Indonesia/Indonesia State Police

Lampiran 12 Banyaknya Mobil Barang Menurut Provinsi (unit), 2023 dan 2024
Appendix Number Of Buses by Province (units), 2023 and 2024

No	Provinsi Province	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	77.880	79.745
2.	Sumatera Utara	317.860	326.686
3.	Sumatera Barat	127.657	131.825
4.	Riau	237.836	246.488
5.	Jambi	132.151	149.487
6.	Sumatera Selatan	343.386	349.009
7.	Bengkulu	55.369	56.332
8.	Lampung	195.309	198.307
9.	Kep. Bangka Belitung	51.360	52.506
10.	Kepulauan Riau	39.002	40.199
11.	DKI Jakarta*	500.146	520.051
12.	Jawa Barat	747.328	756.257
13.	Jawa Tengah	673.839	685.334
14.	Yogyakarta	72.848	74.973
15.	Jawa Timur	781.907	797.226
16.	Banten	240.476	246.480
17.	Bali	182.920	188.199
18.	Nusa Tenggara Barat	91.265	93.926
19.	Nusa Tenggara Timur	64.023	69.703
20.	Kalimantan Barat	120.195	124.815
21.	Kalimantan Tengah	86.381	90.888
22.	Kalimantan Selatan	158.302	162.845
23.	Kalimantan Timur	216.361	225.925
24.	Kalimantan Utara	15.321	16.154
25.	Sulawesi Utara	76.796	78.625
26.	Sulawesi Tengah	51.236	63.778
27.	Sulawesi Selatan	230.922	239.266
28.	Sulawesi Tenggara	51.446	53.837
29.	Gorontalo	29.968	32.626
30.	Sulawesi Barat	16.270	18.490
31.	Maluku	16.361	16.627
32.	Maluku Utara	14.843	16.489
33.	Papua Barat	20.107	20.255
34.	Papua	50.228	54.050
Indonesia		6.087.299^r	6.277.403

Catatan/Notes: ^rData tahun 2023 revisi/ Data for 2023 has been revised

*DKI Jakarta meliputi wilayah Polda Metro Jaya (Jakarta Depok sebagian Tangerang dan Bekasi)
 DKI Jakarta covers the Polda Metro Jaya area (Jakarta, Depok, parts of Tangerang and Bekasi)

Sumber/Source: Kepolisian Republik Indonesia/Indonesia State Police

No	Provinsi Province	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	2.342.010	2.475.524
2.	Sumatera Utara	6.616.681	6.953.827
3.	Sumatera Barat	2.384.746	2.564.210
4.	Riau	3.868.487	4.061.792
5.	Jambi	2.331.002	2.450.780
6.	Sumatera Selatan	3.444.660	3.597.011
7.	Bengkulu	1.022.110	1.073.059
8.	Lampung	3.589.408	3.712.419
9.	Kep. Bangka Belitung	1.069.148	1.090.482
10.	Kepulauan Riau	1.235.563	1.313.271
11.	DKI Jakarta*	8.889.450	9.167.512
12.	Jawa Barat	22.355.333	23.348.676
13.	Jawa Tengah	18.499.683	19.154.994
14.	Yogyakarta	2.770.490	2.868.505
15.	Jawa Timur	18.885.567	19.571.995
16.	Banten	6.877.719	7.180.120
17.	Bali	4.291.982	4.528.746
18.	Nusa Tenggara Barat	1.988.623	2.108.928
19.	Nusa Tenggara Timur	912.748	1.004.308
20.	Kalimantan Barat	2.827.741	2.978.605
21.	Kalimantan Tengah	1.453.791	1.560.623
22.	Kalimantan Selatan	2.653.889	2.770.194
23.	Kalimantan Timur	2.883.046	3.043.787
24.	Kalimantan Utara	245.007	265.242
25.	Sulawesi Utara	901.053	947.982
26.	Sulawesi Tengah	976.940	1.364.744
27.	Sulawesi Selatan	4.292.112	4.507.930
28.	Sulawesi Tenggara	929.726	995.935
29.	Gorontalo	431.203	490.219
30.	Sulawesi Barat	376.690	414.147
31.	Maluku	345.008	366.080
32.	Maluku Utara	306.174	358.309
33.	Papua Barat	344.392	351.274
34.	Papua	709.128	808.783
Indonesia		133.051.310 ^r	139.450.013

Catatan/Notes: ^r Data tahun 2023 revisi/Data for 2023 has been revised

*DKI Jakarta meliputi wilayah Polda Metro Jaya (Jakarta Depok sebagian Tangerang dan Bekasi)

DKI Jakarta covers the Polda Metro Jaya area (Jakarta, Depok, parts of Tangerang and Bekasi)

Sumber/Source: Kepolisian Republik Indonesia/Indonesia State Police

Lampiran 14 **Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Provinsi (unit), 2023 dan 2024**
Appendix **Number of Motor Vehicles by Province (units), 2023 and 2024**

No	Provinsi Province	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	2.625.320	2.770.328
2.	Sumatera Utara	7.756.361	8.137.094
3.	Sumatera Barat	2.877.282	3.083.650
4.	Riau	4.543.634	4.766.156
5.	Jambi	2.689.098	2.847.874
6.	Sumatera Selatan	4.234.471	4.410.213
7.	Bengkulu	1.204.766	1.260.200
8.	Lampung	4.126.156	4.263.794
9.	Kep. Bangka Belitung	1.216.570	1.242.119
10.	Kepulauan Riau	1.498.440	1.589.019
11.	DKI Jakarta*	11.696.774	12.057.335
12.	Jawa Barat	25.954.862	27.104.924
13.	Jawa Tengah	20.837.197	21.561.850
14.	Yogyakarta	3.222.315	3.340.248
15.	Jawa Timur	25.150.237	25.959.164
16.	Banten	8.135.209	8.478.705
17.	Bali	5.012.868	5.277.566
18.	Nusa Tenggara Barat	2.202.391	2.329.806
19.	Nusa Tenggara Timur	1.049.777	1.152.713
20.	Kalimantan Barat	3.133.395	3.301.058
21.	Kalimantan Tengah	1.665.246	1.787.508
22.	Kalimantan Selatan	3.076.861	3.213.107
23.	Kalimantan Timur	3.438.260	3.625.643
24.	Kalimantan Utara	282.758	305.187
25.	Sulawesi Utara	1.140.114	1.194.850
26.	Sulawesi Tengah	1.127.078	1.548.588
27.	Sulawesi Selatan	5.132.949	5.384.039
28.	Sulawesi Tenggara	1.174.027	1.248.430
29.	Gorontalo	500.806	566.340
30.	Sulawesi Barat	418.122	461.011
31.	Maluku	392.312	414.798
32.	Maluku Utara	345.041	401.453
33.	Papua Barat	404.118	411.036
34.	Papua	857.021	970.108
Indonesia		159.121.836^r	166.465.914

Catatan/Notes: ^r Data tahun 2023 revisi/Data for 2023 has been revised

*DKI Jakarta meliputi wilayah Polda Metro Jaya (Jakarta Depok sebagian Tangerang dan Bekasi)

DKI Jakarta covers the Polda Metro Jaya area (Jakarta, Depok, parts of Tangerang and Bekasi)

Sumber/Source: Kepolisian Republik Indonesia/Indonesia State Police

Lampiran 15 **Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Provinsi, 2023 dan 2024**
Appendix **Number of Road Accident by Province, 2023 and 2024**

No	Provinsi Province	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	3.480	3.465
2.	Sumatera Utara	6.665	6.686
3.	Sumatera Barat	3.562	3.394
4.	Riau	1.801	2.086
5.	Jambi	1.526	1.665
6.	Sumatera Selatan	2.312	2.555
7.	Bengkulu	1.008	1.038
8.	Lampung	1.889	1.792
9.	Kep. Bangka Belitung	447	368
10.	Kepulauan Riau	1.245	1.470
11.	DKI Jakarta*	12.664	12.750
12.	Jawa Barat	9.214	8.872
13.	Jawa Tengah	31.153	30.856
14.	Yogyakarta	6.822	7.141
15.	Jawa Timur	31.922	28.201
16.	Banten	1.622	1.956
17.	Bali	7.449	8.258
18.	Nusa Tenggara Barat	1.913	2.153
19.	Nusa Tenggara Timur	1.484	1.591
20.	Kalimantan Barat	1.135	1.181
21.	Kalimantan Tengah	1.147	1.107
22.	Kalimantan Selatan	931	945
23.	Kalimantan Timur	1.096	1.142
24.	Kalimantan Utara	304	277
25.	Sulawesi Utara	2.821	2.660
26.	Sulawesi Tengah	1.185	1.065
27.	Sulawesi Selatan	7.844	8.646
28.	Sulawesi Tenggara	1.582	1.614
29.	Gorontalo	519	416
30.	Sulawesi Barat	1.055	1.306
31.	Maluku	453	362
32.	Maluku Utara	185	153
33.	Papua Barat	848	794
34.	Papua	2.725	2.941
Indonesia		152.008	150.906

Catatan/Notes: * DKI Jakarta meliputi wilayah Polda Metro Jaya (Jakarta Depok sebagian Tangerang dan Bekasi)

DKI Jakarta covers the Polda Metro Jaya area (Jakarta, Depok, parts of Tangerang and Bekasi)

Sumber/Source: Kepolisian Republik Indonesia/Indonesia State Police

Lampiran 16 Jumlah Orang yang Meninggal pada Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Provinsi 2023 dan 2024

Appendix Number of Person Killed in Road Accident by Province, 2023 and 2024

No	Provinsi Province	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	712	659
2.	Sumatera Utara	1.833	1.848
3.	Sumatera Barat	545	501
4.	Riau	593	592
5.	Jambi	407	408
6.	Sumatera Selatan	852	762
7.	Bengkulu	220	229
8.	Lampung	773	785
9.	Kep. Bangka Belitung	185	127
10.	Kepulauan Riau	179	148
11.	DKI Jakarta*	1.456	1.227
12.	Jawa Barat	3.322	3.261
13.	Jawa Tengah	4.235	4.085
14.	Yogyakarta	523	515
15.	Jawa Timur	5.240	5.138
16.	Banten	711	661
17.	Bali	649	632
18.	Nusa Tenggara Barat	417	440
19.	Nusa Tenggara Timur	411	413
20.	Kalimantan Barat	441	423
21.	Kalimantan Tengah	394	322
22.	Kalimantan Selatan	402	387
23.	Kalimantan Timur	322	254
24.	Kalimantan Utara	52	52
25.	Sulawesi Utara	354	333
26.	Sulawesi Tengah	386	356
27.	Sulawesi Selatan	1.026	1.089
28.	Sulawesi Tenggara	340	287
29.	Gorontalo	99	98
30.	Sulawesi Barat	167	152
31.	Maluku	123	100
32.	Maluku Utara	103	89
33.	Papua Barat	125	122
34.	Papua	298	344
Indonesia		27.895	26.839

Catatan/Notes: * DKI Jakarta meliputi wilayah Polda Metro Jaya (Jakarta Depok sebagian Tangerang dan Bekasi)
DKI Jakarta covers the Polda Metro Jaya area (Jakarta, Depok, parts of Tangerang and Bekasi)

Sumber/Source: Kepolisian Republik Indonesia/Indonesia State Police

Lampiran 17 Jumlah Orang yang Luka Berat pada Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Provinsi, 2023 dan 2024

Appendix Number of Person Seriously Injured in Road Accident by Province, 2023 and 2024

No	Provinsi Province	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	246	330
2.	Sumatera Utara	1.970	2.059
3.	Sumatera Barat	189	388
4.	Riau	339	608
5.	Jambi	206	307
6.	Sumatera Selatan	750	982
7.	Bengkulu	546	620
8.	Lampung	1.094	1.003
9.	Kep. Bangka Belitung	140	154
10.	Kepulauan Riau	408	550
11.	DKI Jakarta*	2.012	1.948
12.	Jawa Barat	612	960
13.	Jawa Tengah	66	65
14.	Yogyakarta	4	7
15.	Jawa Timur	364	452
16.	Banten	138	177
17.	Bali	70	84
18.	Nusa Tenggara Barat	268	271
19.	Nusa Tenggara Timur	654	615
20.	Kalimantan Barat	525	496
21.	Kalimantan Tengah	148	81
22.	Kalimantan Selatan	134	132
23.	Kalimantan Timur	334	461
24.	Kalimantan Utara	141	141
25.	Sulawesi Utara	405	377
26.	Sulawesi Tengah	446	498
27.	Sulawesi Selatan	476	348
28.	Sulawesi Tenggara	138	119
29.	Gorontalo	49	105
30.	Sulawesi Barat	91	93
31.	Maluku	220	162
32.	Maluku Utara	100	72
33.	Papua Barat	381	421
34.	Papua	1.490	1.515
Indonesia		15.154	16.601

Catatan/Notes: * DKI Jakarta meliputi wilayah Polda Metro Jaya (Jakarta Depok sebagian Tangerang dan Bekasi)
 DKI Jakarta covers the Polda Metro Jaya area (Jakarta, Depok, parts of Tangerang and Bekasi)

Sumber/Source: Kepolisian Republik Indonesia/Indonesia State Police

Lampiran 18 **Jumlah Orang yang Luka Ringan pada Kecelakaan Lalu Lintas**
Menurut Provinsi, 2022 dan 2023
Appendix **Number of Person Slight Injured in Road Accident**
by Province, 2023 and 2024

No	Provinsi Province	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	5.124	5.389
2.	Sumatera Utara	7.494	7.513
3.	Sumatera Barat	5.084	5.134
4.	Riau	2.060	2.303
5.	Jambi	1.875	2.040
6.	Sumatera Selatan	2.326	2.784
7.	Bengkulu	870	841
8.	Lampung	1.686	1.698
9.	Kep. Bangka Belitung	328	274
10.	Kepulauan Riau	1.278	1.446
11.	DKI Jakarta*	12.175	12.867
12.	Jawa Barat	10.052	9.963
13.	Jawa Tengah	36.619	36.556
14.	Yogyakarta	8.927	9.582
15.	Jawa Timur	42.903	39.181
16.	Banten	1.719	2.290
17.	Bali	9.470	10.467
18.	Nusa Tenggara Barat	2.124	2.491
19.	Nusa Tenggara Timur	1.712	1.866
20.	Kalimantan Barat	916	1.069
21.	Kalimantan Tengah	1.277	1.341
22.	Kalimantan Selatan	868	965
23.	Kalimantan Timur	874	855
24.	Kalimantan Utara	241	233
25.	Sulawesi Utara	3.577	3.488
26.	Sulawesi Tengah	1.339	1.215
27.	Sulawesi Selatan	10.374	11.482
28.	Sulawesi Tenggara	2.078	2.263
29.	Gorontalo	667	486
30.	Sulawesi Barat	1.188	1.654
31.	Maluku	462	426
32.	Maluku Utara	151	154
33.	Papua Barat	854	852
34.	Papua	2.228	2.827
Indonesia		180.920	183.995

Catatan/Notes: * DKI Jakarta meliputi wilayah Polda Metro Jaya (Jakarta Depok sebagian Tangerang dan Bekasi)
DKI Jakarta covers the Polda Metro Jaya area (Jakarta, Depok, parts of Tangerang and Bekasi)

Sumber/Source: Kepolisian Republik Indonesia/Indonesia State Police

Lampiran 19 **Perkiraan Kerugian Materi pada Kecelakaan Lalu Lintas**
Menurut Provinsi (juta Rp), 2023 dan 2024
Appendix **Estimated Value of Material Loss in Road Accident**
by Province (million Rp), 2023 and 2024

No	Provinsi Province	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	10.389	9.355
2.	Sumatera Utara	19.525	21.131
3.	Sumatera Barat	9.428	9.076
4.	Riau	9.526	10.042
5.	Jambi	6.827	7.158
6.	Sumatera Selatan	10.043	11.475
7.	Bengkulu	2.973	2.795
8.	Lampung	11.337	10.222
9.	Kep. Bangka Belitung	2.119	1.855
10.	Kepulauan Riau	2.026	2.542
11.	DKI Jakarta*	17.286	17.896
12.	Jawa Barat	20.143	22.040
13.	Jawa Tengah	44.154	36.784
14.	Yogyakarta	4.131	8.779
15.	Jawa Timur	40.520	36.579
16.	Banten	3.470	4.335
17.	Bali	8.510	9.180
18.	Nusa Tenggara Barat	2.690	2.560
19.	Nusa Tenggara Timur	4.827	4.026
20.	Kalimantan Barat	7.030	6.773
21.	Kalimantan Tengah	5.101	4.802
22.	Kalimantan Selatan	2.506	2.789
23.	Kalimantan Timur	5.252	6.640
24.	Kalimantan Utara	484	454
25.	Sulawesi Utara	11.105	6.891
26.	Sulawesi Tengah	5.276	3.874
27.	Sulawesi Selatan	14.785	14.637
28.	Sulawesi Tenggara	5.741	5.053
29.	Gorontalo	2.559	2.176
30.	Sulawesi Barat	2.780	3.129
31.	Maluku	1.519	1.663
32.	Maluku Utara	1.298	1.054
33.	Papua Barat	3.341	7.579
34.	Papua	8.992	9.946
Indonesia		307.693	305.291

Catatan/Notes: * DKI Jakarta meliputi wilayah Polda Metro Jaya (Jakarta Depok sebagian Tangerang dan Bekasi)
DKI Jakarta covers the Polda Metro Jaya area (Jakarta, Depok, parts of Tangerang and Bekasi)

Sumber/Source: Kepolisian Republik Indonesia/Indonesia State Police

Lampiran 20 Jumlah Surat Ijin Mengemudi (SIM) A yang Dikeluarkan Menurut Provinsi, 2023 dan 2024

Appendix *Number of Passenger Car Driver Licences Issued By Province, 2023 and 2024*

No	Provinsi Province	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	70.152	86.094
2.	Sumatera Utara	170.844	201.144
3.	Sumatera Barat	91.326	91.815
4.	Riau	122.484	124.789
5.	Jambi	52.657	56.013
6.	Sumatera Selatan	111.154	115.112
7.	Bengkulu	29.645	33.867
8.	Lampung	75.267	82.042
9.	Kep. Bangka Belitung	21.587	19.886
10.	Kepulauan Riau	54.578	62.669
11.	DKI Jakarta*	706.514	871.487
12.	Jawa Barat	428.195	472.933
13.	Jawa Tengah	412.793	426.128
14.	D.I. Yogyakarta	83.553	83.271
15.	Jawa Timur	547.815	604.551
16.	Banten	83.223	94.560
17.	Bali	148.861	154.217
18.	Nusa Tenggara Barat	40.914	44.690
19.	Nusa Tenggara Timur	26.718	31.351
20.	Kalimantan Barat	50.583	53.634
21.	Kalimantan Tengah	50.651	51.162
22.	Kalimantan Selatan	84.484	86.757
23.	Kalimantan Timur	110.768	118.984
24.	Kalimantan Utara	10.787	11.189
25.	Sulawesi Utara	36.514	43.282
26.	Sulawesi Tengah	32.195	37.195
27.	Sulawesi Selatan	128.469	133.767
28.	Sulawesi Tenggara	30.663	33.939
29.	Gorontalo	10.553	11.071
30.	Sulawesi Barat	12.969	16.065
31.	Maluku	10.278	9.970
32.	Maluku Utara	9.356	9.837
33.	Papua Barat	13.388	9.457
34.	Papua	20.759	19.438
Indonesia		3.890.697	4.302.366

Catatan/Notes: * DKI Jakarta meliputi wilayah Polda Metro Jaya (Jakarta Depok sebagian Tangerang dan Bekasi)
DKI Jakarta covers the Polda Metro Jaya area (Jakarta, Depok, parts of Tangerang and Bekasi)

Sumber/Source: Kepolisian Republik Indonesia/Indonesia State Police

Lampiran 21 **Jumlah Surat Ijin Mengemudi (SIM) BI yang Dikeluarkan Menurut Provinsi, 2023 dan 2024**

Appendix **Number of Small and Medium Truck and Bus Driver Licences Issued By Province, 2023 and 2024**

No	Provinsi Province	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	2.965	3.235
2.	Sumatera Utara	11.684	11.596
3.	Sumatera Barat	1.625	1.524
4.	Riau	2.153	1.680
5.	Jambi	1.223	1.258
6.	Sumatera Selatan	2.862	2.792
7.	Bengkulu	740	529
8.	Lampung	363	608
9.	Kep. Bangka Belitung	1.472	1.260
10.	Kepulauan Riau	1.622	1.286
11.	DKI Jakarta*	23.062	20.902
12.	Jawa Barat	23.073	23.734
13.	Jawa Tengah	33.589	34.935
14.	D.I. Yogyakarta	1.471	1.385
15.	Jawa Timur	27.670	30.309
16.	Banten	4.858	4.827
17.	Bali	4.017	4.449
18.	Nusa Tenggara Barat	977	823
19.	Nusa Tenggara Timur	1.321	888
20.	Kalimantan Barat	7.133	7.139
21.	Kalimantan Tengah	2.744	2.217
22.	Kalimantan Selatan	376	315
23.	Kalimantan Timur	6.164	5.867
24.	Kalimantan Utara	125	195
25.	Sulawesi Utara	1.406	1.338
26.	Sulawesi Tengah	1.669	1.585
27.	Sulawesi Selatan	4.463	4.324
28.	Sulawesi Tenggara	721	605
29.	Gorontalo	621	592
30.	Sulawesi Barat	214	179
31.	Maluku	623	589
32.	Maluku Utara	517	482
33.	Papua Barat	763	163
34.	Papua	922	713
Indonesia		175.208	174.323

Catatan/Notes: * DKI Jakarta meliputi wilayah Polda Metro Jaya (Jakarta Depok sebagian Tangerang dan Bekasi)
DKI Jakarta covers the Polda Metro Jaya area (Jakarta, Depok, parts of Tangerang and Bekasi)

Sumber/Source: Kepolisian Republik Indonesia/Indonesia State Police

Lampiran 22 Jumlah Surat Ijin Mengemudi (SIM) BII yang Dikeluarkan Menurut Provinsi, 2023 dan 2024

Appendix Number of Heavy Truck and Bus Driver Licences Issued By Province, 2023 and 2024

No	Provinsi Province	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	49	59
2.	Sumatera Utara	926	928
3.	Sumatera Barat	78	61
4.	Riau	279	272
5.	Jambi	127	87
6.	Sumatera Selatan	405	397
7.	Bengkulu	29	19
8.	Lampung	11	17
9.	Kep. Bangka Belitung	77	100
10.	Kepulauan Riau	139	99
11.	DKI Jakarta*	1.671	1.428
12.	Jawa Barat	3.036	3.114
13.	Jawa Tengah	3.624	3.736
14.	D.I. Yogyakarta	102	87
15.	Jawa Timur	4.514	4.800
16.	Banten	951	847
17.	Bali	205	289
18.	Nusa Tenggara Barat	52	63
19.	Nusa Tenggara Timur	53	45
20.	Kalimantan Barat	1.788	1.671
21.	Kalimantan Tengah	728	475
22.	Kalimantan Selatan	531	384
23.	Kalimantan Timur	4.590	4.208
24.	Kalimantan Utara	60	50
25.	Sulawesi Utara	661	443
26.	Sulawesi Tengah	540	425
27.	Sulawesi Selatan	961	804
28.	Sulawesi Tenggara	200	116
29.	Gorontalo	79	77
30.	Sulawesi Barat	29	34
31.	Maluku	84	110
32.	Maluku Utara	105	121
33.	Papua Barat	249	9
34.	Papua	189	1.002
Indonesia		27.122	26.377

Catatan/Notes: *DKI Jakarta meliputi wilayah Polda Metro Jaya (Jakarta Depok sebagian Tangerang dan Bekasi)
 DKI Jakarta covers the Polda Metro Jaya area (Jakarta, Depok, parts of Tangerang and Bekasi)

Sumber/Source: Kepolisian Republik Indonesia/Indonesia State Police

**Lampiran 23 Jumlah Surat Ijin Mengemudi (SIM) C yang Dikeluarkan
Menurut Provinsi, 2023 dan 2024**

**Appendix Number of Heavy Truck and Bus Driver Licences Issued
By Province, 2023 and 2024**

No	Provinsi Province	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	108.347	135.699
2.	Sumatera Utara	200.373	256.954
3.	Sumatera Barat	117.317	122.099
4.	Riau	114.954	114.257
5.	Jambi	61.200	65.474
6.	Sumatera Selatan	142.281	150.002
7.	Bengkulu	38.958	44.491
8.	Lampung	109.312	113.988
9.	Kep. Bangka Belitung	34.140	31.862
10.	Kepulauan Riau	66.826	80.647
11.	DKI Jakarta*	922.853	1.163.262
12.	Jawa Barat	812.498	910.205
13.	Jawa Tengah	1.149.740	1.162.649
14.	D.I. Yogyakarta	207.719	219.881
15.	Jawa Timur	1.296.385	1.382.172
16.	Banten	123.934	146.616
17.	Bali	319.839	314.120
18.	Nusa Tenggara Barat	108.841	124.508
19.	Nusa Tenggara Timur	93.013	99.200
20.	Kalimantan Barat	98.213	104.957
21.	Kalimantan Tengah	90.614	88.593
22.	Kalimantan Selatan	159.319	171.494
23.	Kalimantan Timur	190.799	222.662
24.	Kalimantan Utara	23.480	25.141
25.	Sulawesi Utara	42.493	49.976
26.	Sulawesi Tengah	53.536	62.845
27.	Sulawesi Selatan	218.497	248.854
28.	Sulawesi Tenggara	46.742	52.763
29.	Gorontalo	22.991	28.697
30.	Sulawesi Barat	25.430	35.391
31.	Maluku	30.918	30.234
32.	Maluku Utara	21.863	24.025
33.	Papua Barat	28.622	22.214
34.	Papua	43.517	37.111
Indonesia		7.125.564	7.843.043

Catatan/Notes: * DKI Jakarta meliputi wilayah Polda Metro Jaya (Jakarta Depok sebagian Tangerang dan Bekasi)
DKI Jakarta covers the Polda Metro Jaya area (Jakarta, Depok, parts of Tangerang and Bekasi)

Sumber/Source: Kepolisian Republik Indonesia/Indonesia State Police

**Lampiran 24 Produksi Angkutan Penumpang Angkutan Kereta menurut Wilayah/Rute,
2020–2024**

Appendix Production of Railway Passenger by Region/Route, 2020–2024

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa/Jawa						
- Penumpang berangkat <i>Passenger embarked</i>	juta	183,4	147,5	277,1	371,6	417,9
- Kilometer penumpang <i>Pax - Km</i>	juta	10.194	8.489	18.459	24.975	27.285
Rata-rata jarak angkutan per penumpang <i>Average of length of journey per passenger</i>	km	56	58	67	67	65
Sumatera/Sumatera						
- Penumpang berangkat <i>Passenger embarked</i>	juta	2,7	2,2	4,7	6,7	6,3
- Kilometer penumpang <i>Pax - Km</i>	juta	295	210	516	766	830
Rata-rata jarak angkutan per penumpang <i>Average of length of journey per passenger</i>	km	109	95	110	114	132
Sulawesi/Sulawesi						
- Penumpang berangkat <i>Passenger embarked</i>	juta	–	–	–	0,2	0,3
- Kilometer penumpang <i>Pax - Km</i>	juta	–	–	–	–	–
Rata-rata jarak angkutan per penumpang <i>Average of length of journey per passenger</i>	km	–	–	–	–	–
Kereta Bandara/Airport Train						
- Penumpang berangkat <i>Passenger embarked</i>	juta	–	–	2,3	5,7	8
- Kilometer penumpang <i>Pax - Km</i>	juta	–	–	77	182	233
Rata-rata jarak angkutan per penumpang <i>Average of length of journey per passenger</i>	km	–	–	33	32	29

Lanjutan Lampiran 24
Continued Appendix 24

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Moda Raya Terpadu (MRT)/Mass Rapid Transit (MRT)						
- Penumpang berangkat <i>Passenger embarked</i>	juta	–	–	–	33,5	39,9
- Kilometer penumpang <i>Pax - Km</i>	juta	–	–	–	–	–
- Rata-rata jarak angkutan per penumpang <i>Average of length of journey per passenger</i>	km	–	–	–	–	–
Lintas Raya Terpadu (LRT)/Light Rail Transit (LRT)						
- Penumpang berangkat <i>Passenger embarked</i>	juta	–	–	–	9,7	26,6
- Kilometer penumpang <i>Pax - Km</i>	juta	–	–	–	–	–
- Rata-rata jarak angkutan per penumpang <i>Average of length of journey per passenger</i>	km	–	–	–	–	–
Kereta Cepat Whoosh/Whoosh High-Speed Train						
- Penumpang berangkat <i>Passenger embarked</i>	juta	–	–	–	1,1	6,1
- Kilometer penumpang <i>Pax-Km</i>	juta	–	–	–	–	–
- Rata-rata jarak angkutan per penumpang <i>Average of length of journey per passenger</i>	km	–	–	–	–	–

Sumber/Source: PT Kereta Api Indonesia (Persero) dan Kereta Commuter Indonesia
 Indonesian State of Railways and Commuter Line Indonesia

Lampiran 25

Produksi Angkutan Barang Kereta Api di Jawa dan Sumatera,
2020–2024

Appendix

Production of Railway Freight in Java and Sumatera, 2020–2024

Uraian <i>Description</i>		Satuan <i>Unit</i>	2020	2021	2022	2023	2024
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa/Java							
-	Banyaknya ton dimuat <i>Ton loaded</i>	ton	11.221	11.213	12.272	12.210	13.257
-	Kilometer ton <i>Ton-Km</i>	juta	3.535	3.544	3.857	3.732	3.928
-	Rata-rata jarak angkutan per ton <i>Average of distance freight transported</i>	km	315	316	314	306	296
Sumatera/Sumatera							
-	Banyaknya ton dimuat <i>Ton loaded</i>	ton	37.228	42.429	49.637	54.955	60.239
-	Kilometer ton <i>Ton-Km</i>	juta	10.270	11.605	13.448	14.836	16.052
-	Rata-rata jarak angkutan per ton <i>Average of distance freight transported</i>	km	276	274	271	270	266
Jumlah/Total							
-	Banyaknya ton dimuat <i>Ton loaded</i>	ton	48.449	53.642	61.909	67.165	73.496
-	Kilometer ton <i>Ton-Km</i>	juta	13.805	15.149	17.305	18.568	19.980
-	Rata-rata jarak angkutan per ton <i>Average of distance freight transported</i>	km	285	282	280	276	272

Sumber/Source: PT Kereta Api Indonesia (Persero)/Indonesian State of Railways

Lampiran 26

Jumlah Penumpang Kereta Commuter Indonesia Menurut Jalur Utama
2020–2024

Appendix

Number Of Commuter Indonesia Railway Passengers Issued by Main
Lines, 2020–2024

No	Jalur Lines	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bogor	90.429.659	73.479.521	102.054.022	133.040.883	145.920.264
2.	Cikarang/Bekasi	24.218.043	21.133.794	55.660.235	70.872.296	84.426.385
3.	Serpong	26.826.578	21.905.940	43.317.716	61.968.296	69.999.362
4.	Tangerang	13.118.606	11.307.499	15.333.812	21.451.515	24.430.279
5.	Tanjung Priok	–	–	1.599.107	3.557.687	3.377.633
Jumlah		154.592.886	127.826.754	217.964.892	290.890.677	328.153.923

Sumber/Source: PT Kereta Commuter Indonesia/Commuter Line Indonesia



SENSUS
EKONOMI
2026

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— Enlighten The Nation —



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA

Jl. Dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291, Fax: (021) 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: bpshq@bps.go.id

ISSN 2598-5612



9 772598 561003